

BAB IV

DESKRIPSI KERJA PRAKTEK

4.1 Analisa Permasalahan

Berdasarkan data yang didapat, identifikasi masalah yang didapat adalah kebutuhan waktu yang cukup lama dalam proses pencarian ataupun pembuatan laporan data jemaat seperti jemaat yang berulang tahun, jemaat yang mengajukan atestasi keluar, jemaat yang mengajukan atestasi masuk, jemaat yang dibaptis, dan jemaat yang meninggal.

Hingga saat ini proses pembuatan laporan yang ada masih dilakukan secara manual dengan cara mencari dan merekap satu persatu data yang ada, sehingga membutuhkan waktu dan tenaga yang cukup banyak serta tingkat keakuratan data yang kurang maksimal. Untuk proses pendataan jemaat juga masih dilakukan secara manual, yakni pengisian form untuk jemaat yang baru dengan menggunakan kertas biasa. Dimana proses update data jemaat masih dilakukan secara manual berdasarkan penambahan data jemaat yang tercatat pada kertas.

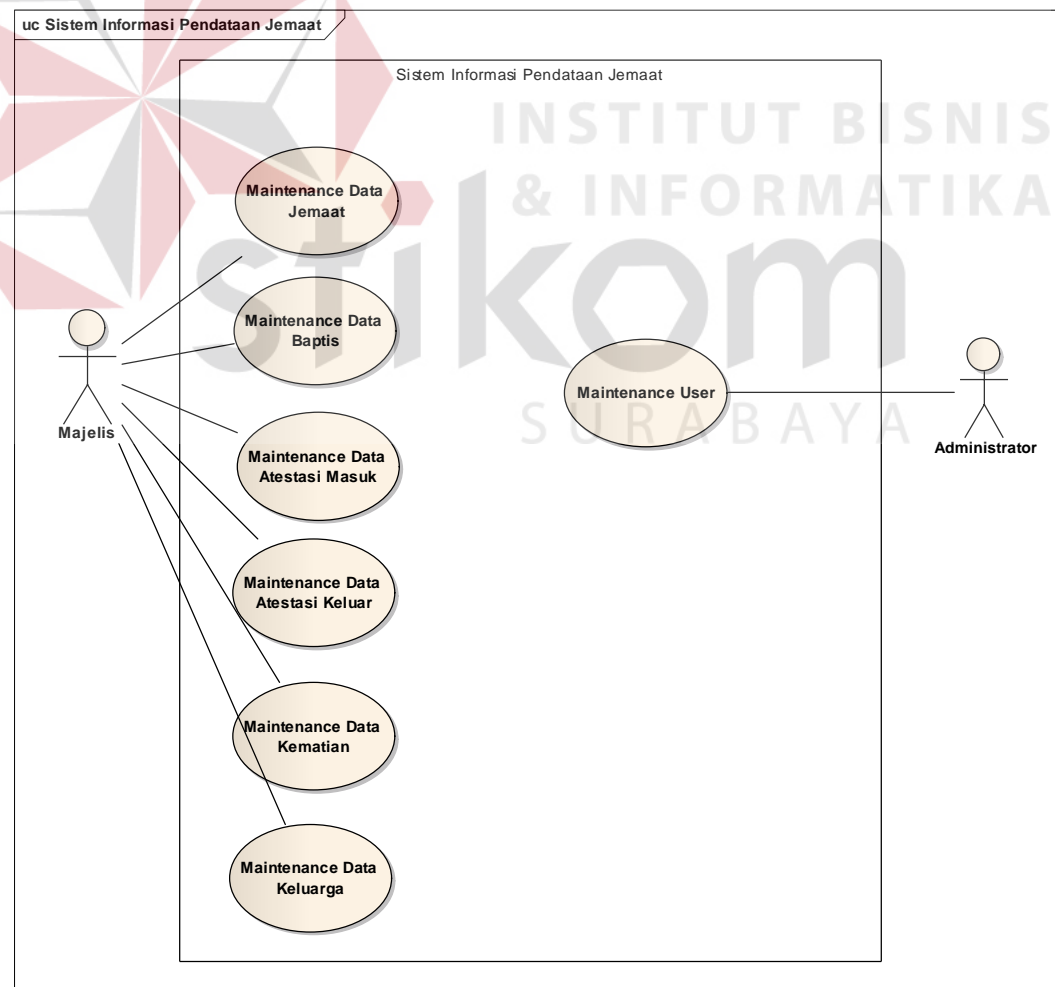
Proses yang dilakukan oleh GKKAI Jemaat Surabaya Cabang Wiyung antara lain adalah pencatatan data jemaat, pencatatan data baptis, pencatatan data atestasi masuk, pencatatan data atestasi keluar, pencatatan data kematian, pencatatan data keluarga.

4.2 Perancangan Sistem

Berdasarkan hasil analisa permasalahan di atas, diperlukan suatu sistem informasi yang terkomputerisasi untuk mendapatkan suatu hasil pendataan jemaat yang lebih cepat dan akurat. Maka dibuatlah sistem informasi pendataan jemaat ini yang dapat menyajikan suatu informasi dalam bentuk laporan data jemaat sehingga mudah dipahami.

4.2.1 Use Case Diagram Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Kemampuan sistem untuk dapat berinteraksi dengan pengguna dapat digambarkan pada use case diagram pada Gambar 4.1.



Gambar 4.1 Use Case Diagram Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Penjelasan dari *use case* diagram di atas adalah sebagai berikut :

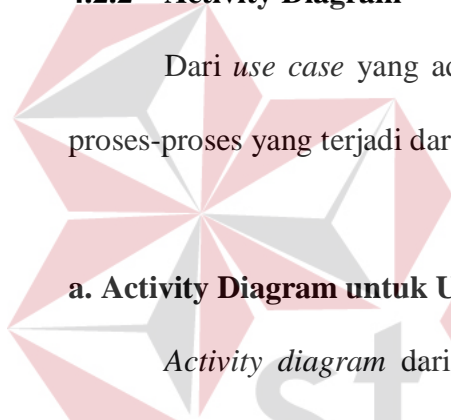
1. Pengguna sistem adalah majelis dan administrator
2. Majelis berinteraksi dengan *use case* untuk maintenance data jemaat, maintenance data baptis, maintenance data atestasi masuk, maintenance data atestasi keluar, maintenance data kematian, maintenance data keluarga.
3. Administrator berinteraksi dengan *use case* untuk maintenance data user.

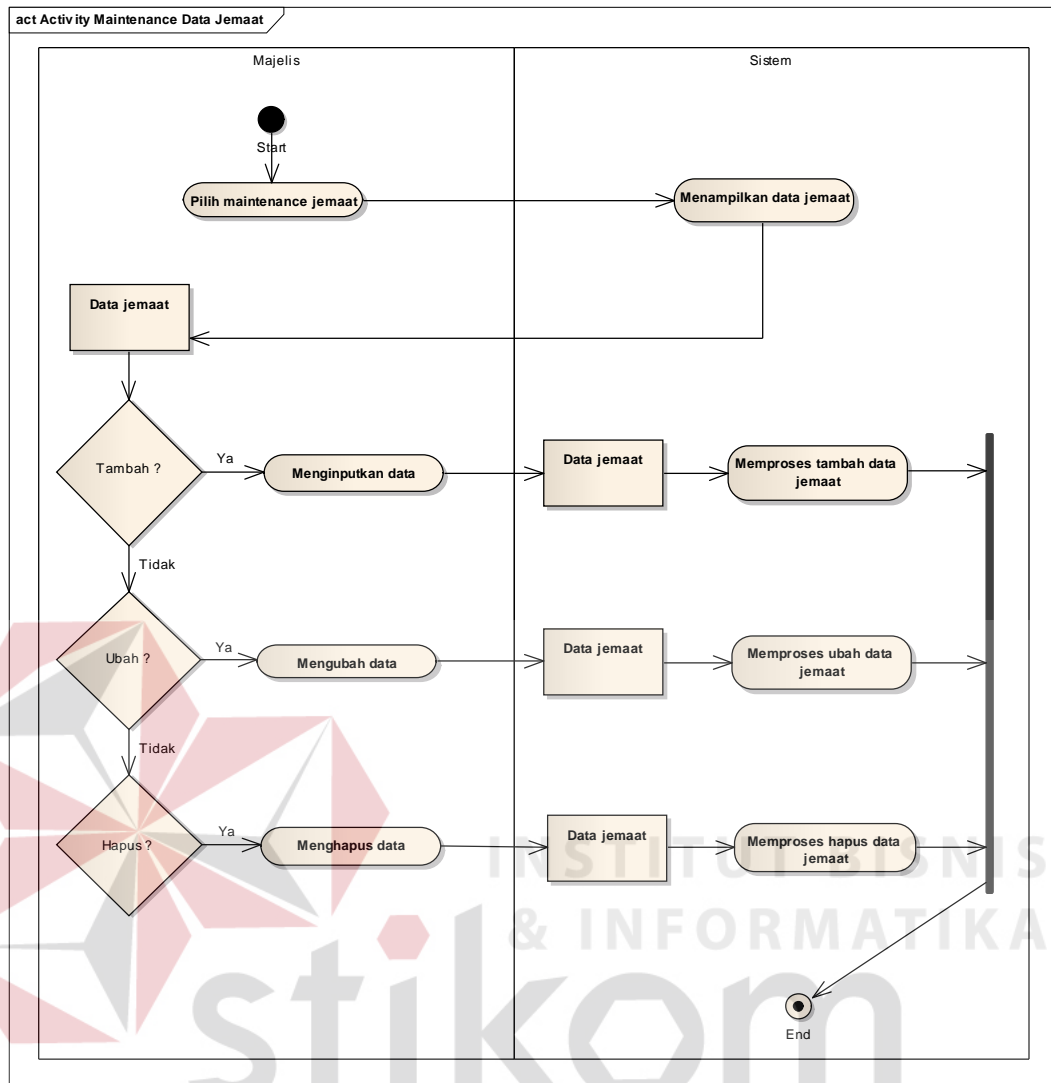
4.2.2 Activity Diagram

Dari *use case* yang ada, dibutuhkan *activity diagram* untuk menjelaskan proses-proses yang terjadi dari tiap *use case*.

a. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance Jemaat

Activity diagram dari *use case* maintenance jemaat dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.2.





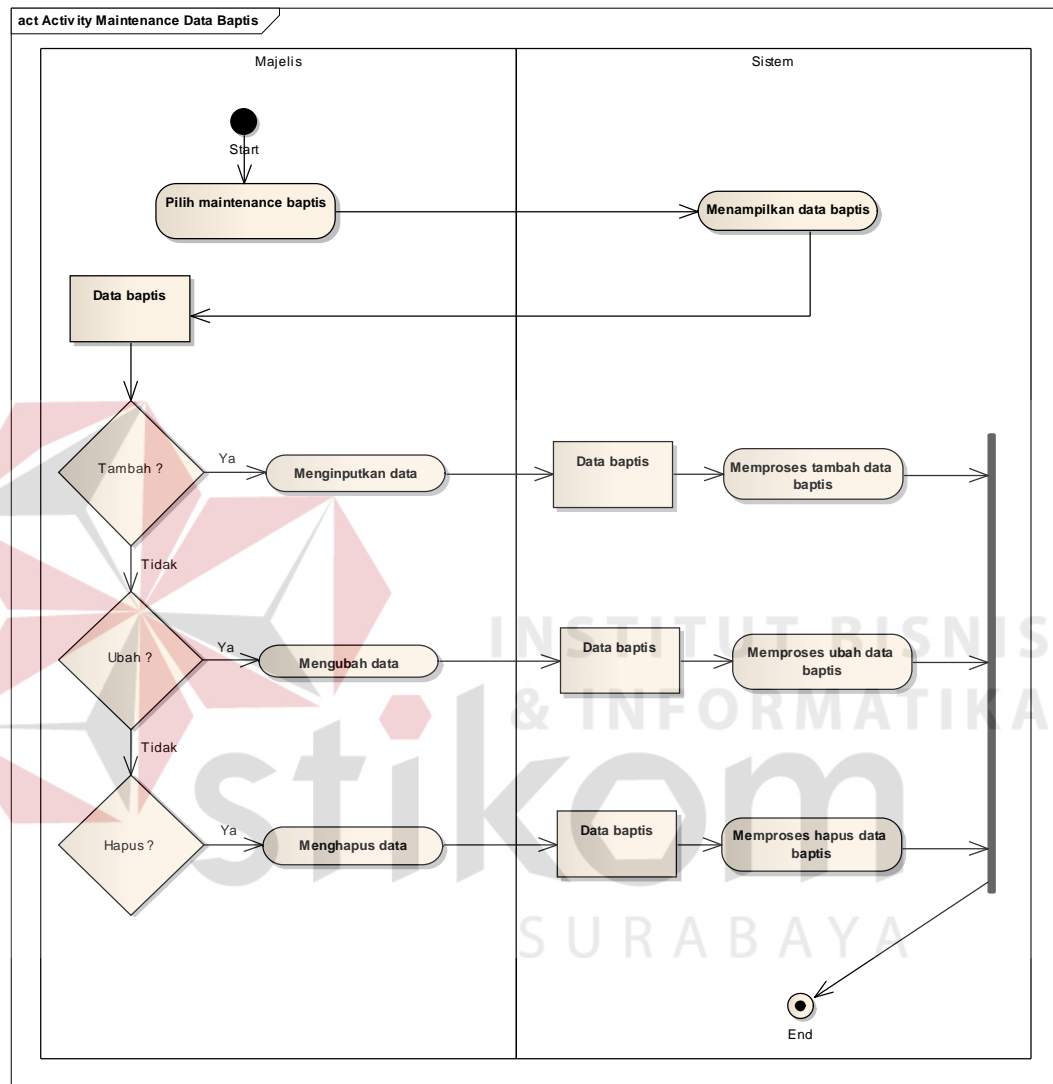
Gambar 4.2 Activity Diagram untuk use case maintenance jemaat

Penjelasan *activity diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. *Activity* dimulai dari majelis memilih menu maintenance jemaat.
2. Sistem akan menampilkan data jemaat yang tersimpan.
3. Jika majelis memilih untuk menambah data jemaat, maka sistem akan memproses tambah data jemaat.
4. Jika majelis memilih untuk mengubah data jemaat, maka sistem akan memproses ubah data jemaat
5. Jika majelis memilih untuk menghapus data jemaat, maka sistem akan memproses hapus data jemaat.

b. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance Baptis

Activity diagram dari use case maintenance baptis dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.3.



Gambar 4.3 Activity Diagram untuk use case maintenance baptis

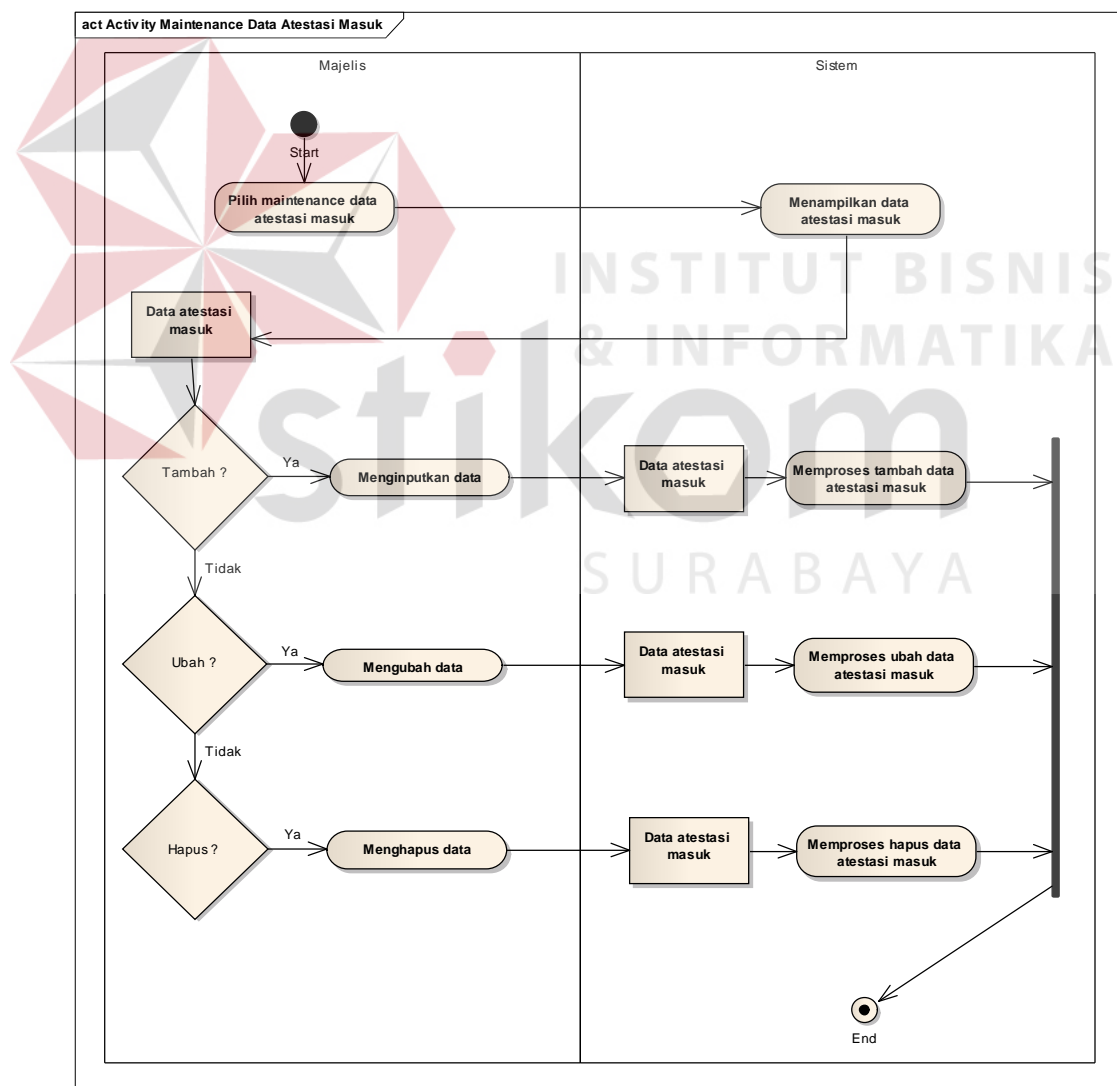
Penjelasan activity diagram pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Activity dimulai dari majelis memilih menu maintenance baptis.
2. Sistem akan menampilkan data baptis yang tersimpan.
3. Jika majelis memilih untuk menambah data baptis, maka sistem akan memproses tambah data baptis.

4. Jika majelis memilih untuk mengubah data baptis, maka sistem akan memproses ubah data baptis
5. Jika majelis memilih untuk menghapus data baptis, maka sistem akan memproses hapus data baptis.

c. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance Atestasi Masuk

Activity diagram dari *use case* maintenance atestasi masuk dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.4.



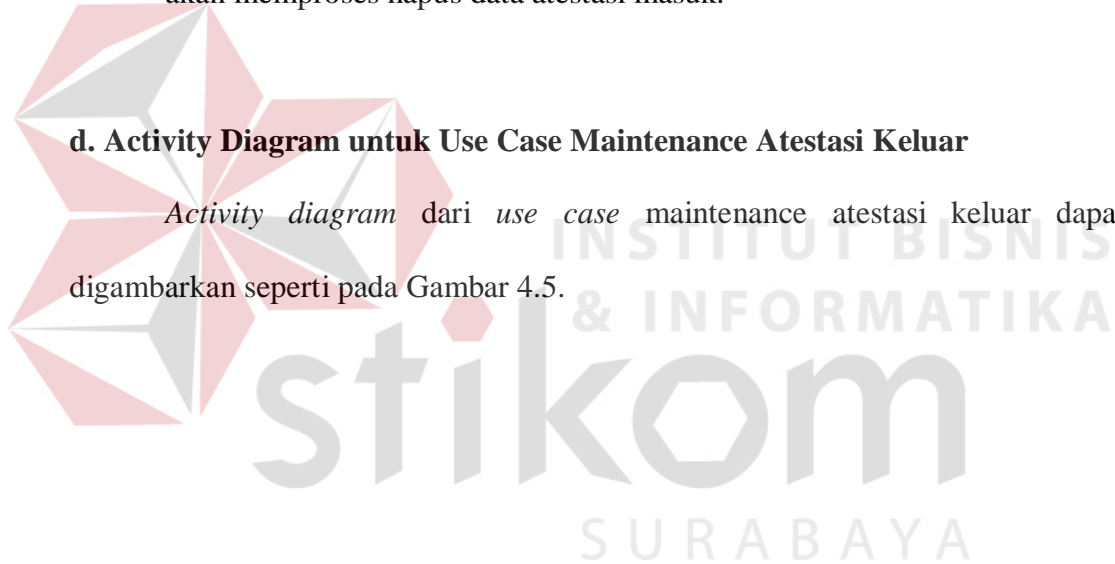
Gambar 4.4 Activity Diagram untuk use case maintenance atestasi masuk

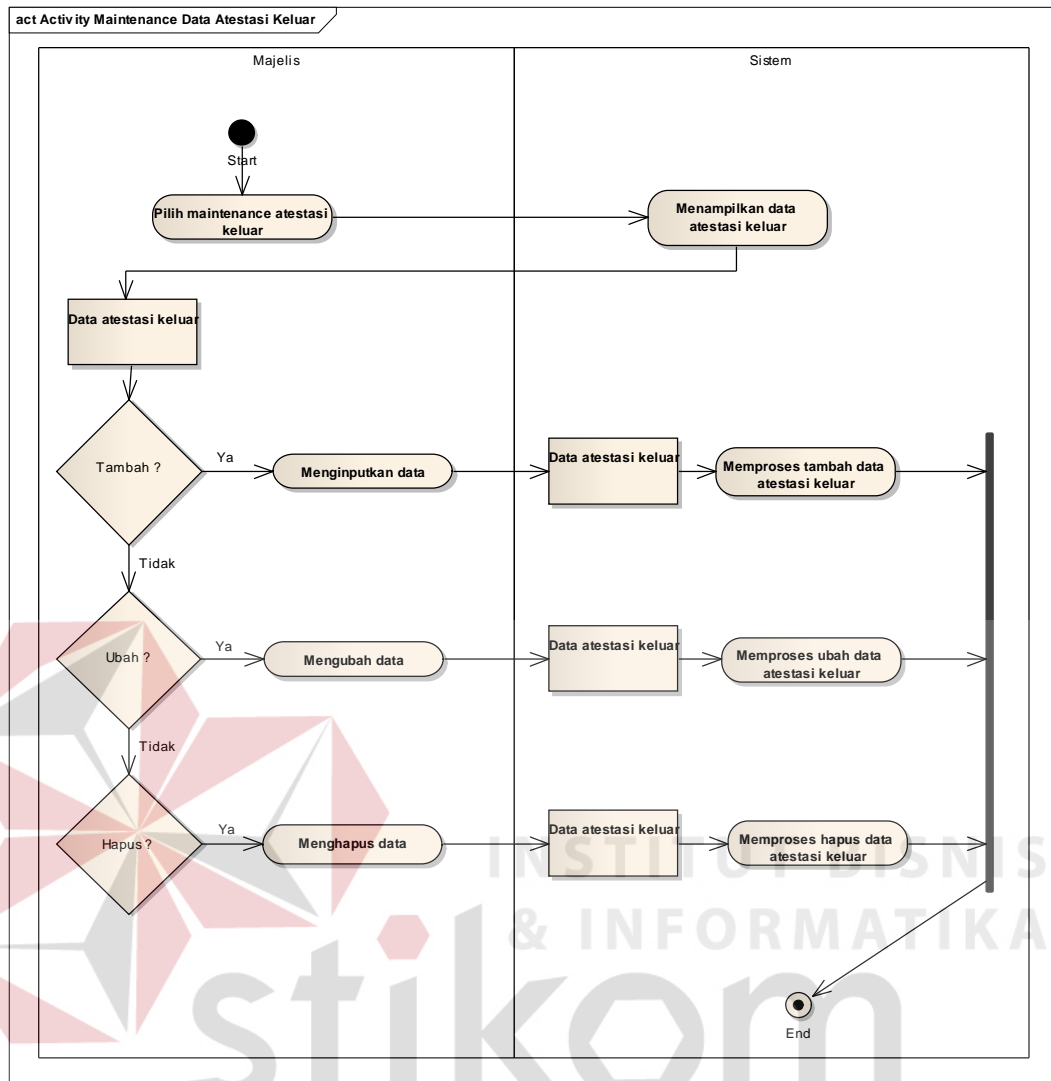
Penjelasan *activity diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. *Activity* dimulai dari majelis memilih menu maintenance atestasi masuk.
2. Sistem akan menampilkan data atestasi masuk yang tersimpan.
3. Jika majelis memilih untuk menambah data atestasi masuk, maka sistem akan memproses tambah data atestasi masuk.
4. Jika majelis memilih untuk mengubah data atestasi masuk, maka sistem akan memproses ubah data atestasi masuk
5. Jika majelis memilih untuk menghapus data atestasi masuk, maka sistem akan memproses hapus data atestasi masuk.

d. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance Atestasi Keluar

Activity diagram dari *use case* maintenance atestasi keluar dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.5.





Gambar 4.5 Activity Diagram untuk use case maintenance atestasi keluar

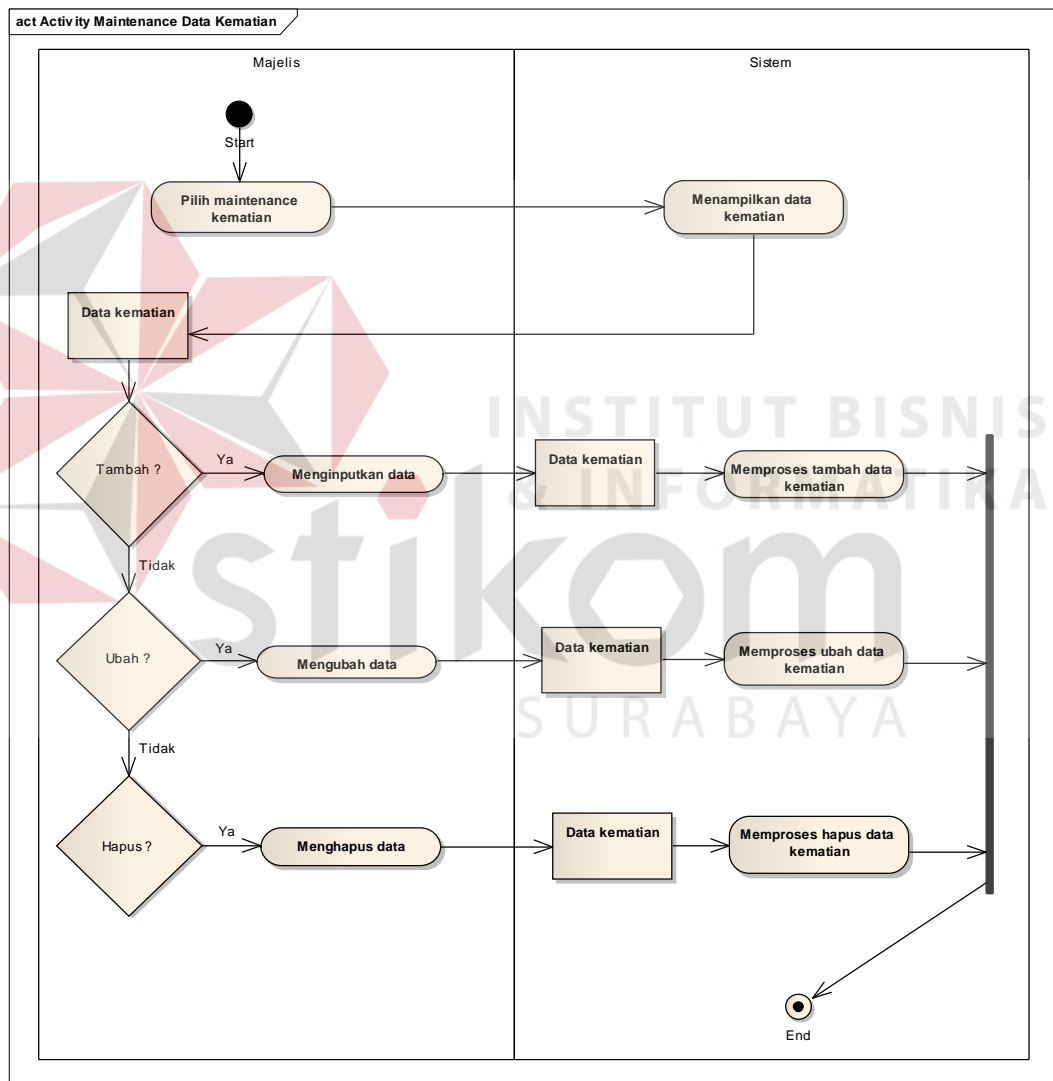
Penjelasan *activity diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. *Activity* dimulai dari majelis memilih menu maintenance atestasi keluar.
2. Sistem akan menampilkan data atestasi keluar yang tersimpan.
3. Jika majelis memilih untuk menambah data atestasi keluar, maka sistem akan memproses tambah data atestasi keluar.
4. Jika majelis memilih untuk mengubah data atestasi keluar, maka sistem akan memproses ubah data atestasi keluar

5. Jika majelis memilih untuk menghapus data atestasi keluar, maka sistem akan memproses hapus data atestasi keluar.

e. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance Kematian

Activity diagram dari use case maintenance kematian dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.6.



Gambar 4.6 Activity Diagram untuk use case maintenance kematian

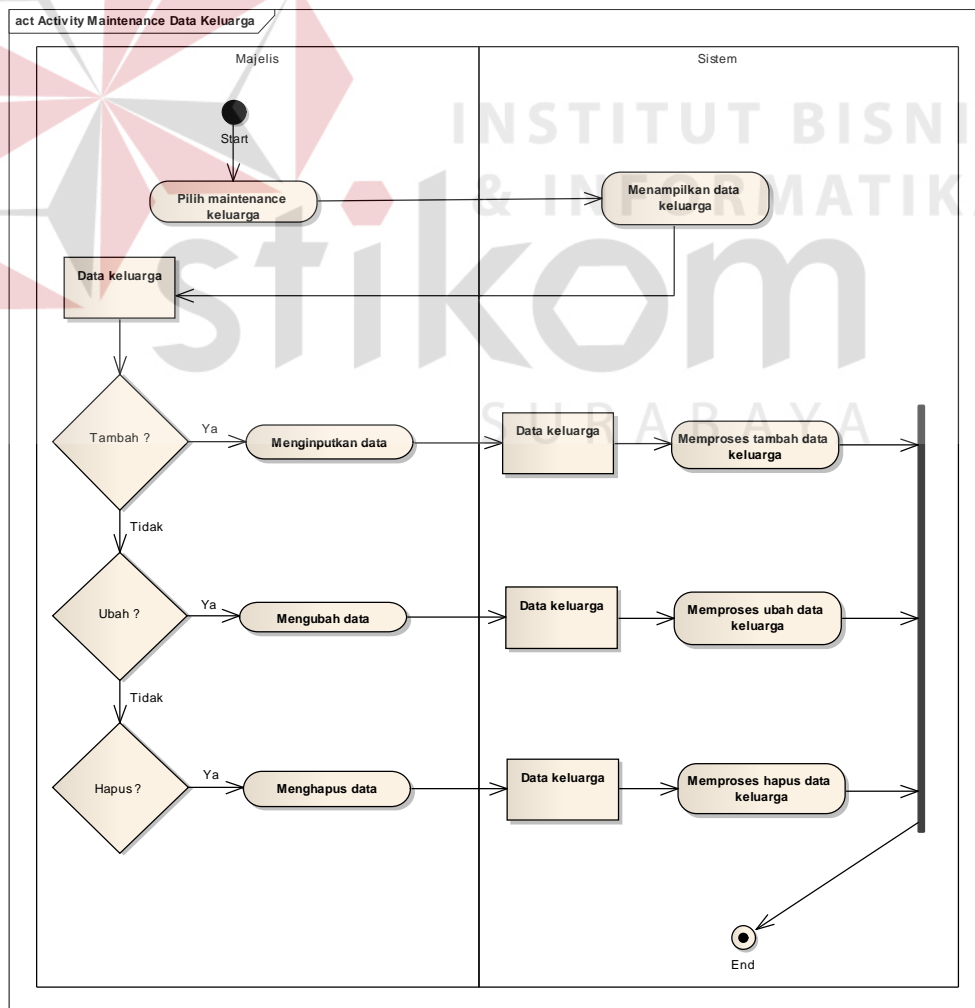
Penjelasan activity diagram pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Activity dimulai dari majelis memilih menu maintenance kematian.
2. Sistem akan menampilkan data kematian yang tersimpan.

3. Jika majelis memilih untuk menambah data kematian, maka sistem akan memproses tambah data kematian.
4. Jika majelis memilih untuk mengubah data kematian, maka sistem akan memproses ubah data kematian
5. Jika majelis memilih untuk menghapus data kematian, maka sistem akan memproses hapus data kematian.

f. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance Keluarga

Activity diagram dari use case maintenance keluarga dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.7.



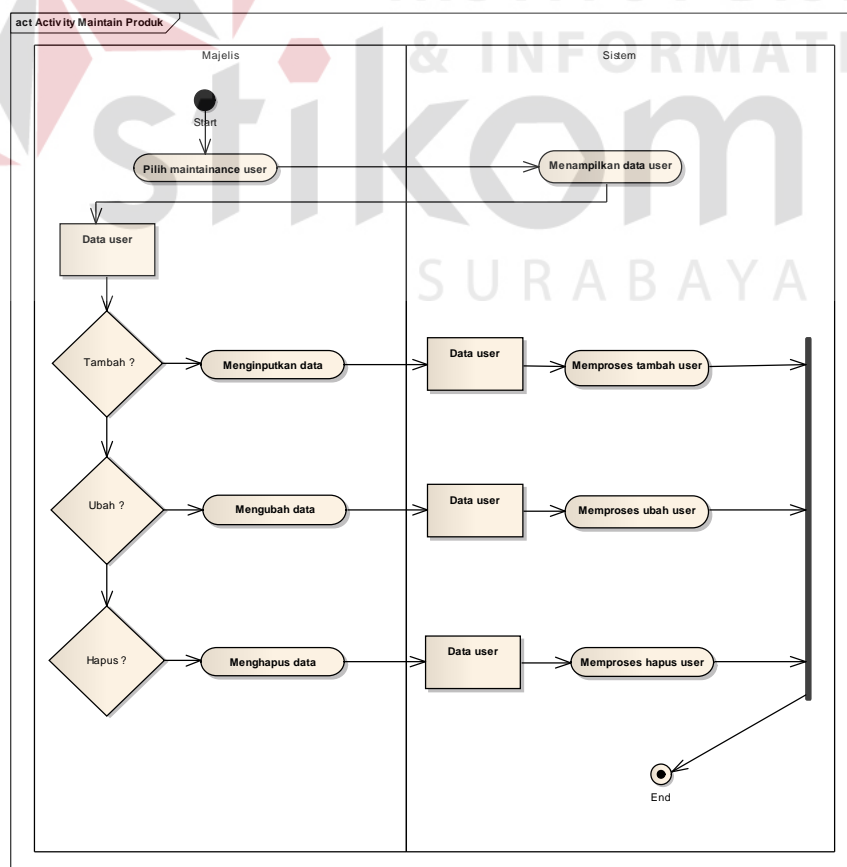
Gambar 4.7 Activity Diagram untuk use case maintenance keluarga

Penjelasan *activity diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. *Activity* dimulai dari majelis memilih menu maintenance keluarga.
2. Sistem akan menampilkan data keluarga yang tersimpan.
3. Jika majelis memilih untuk menambah data keluarga, maka sistem akan memproses tambah data keluarga.
4. Jika majelis memilih untuk mengubah data keluarga, maka sistem akan memproses ubah data keluarga
5. Jika majelis memilih untuk menghapus data keluarga, maka sistem akan memproses hapus data keluarga.

g. Activity Diagram untuk Use Case Maintenance User

Activity diagram dari *use case* maintenance user dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.8.



Gambar 4.8 Activity Diagram untuk use case maintenance user

Penjelasan *activity diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

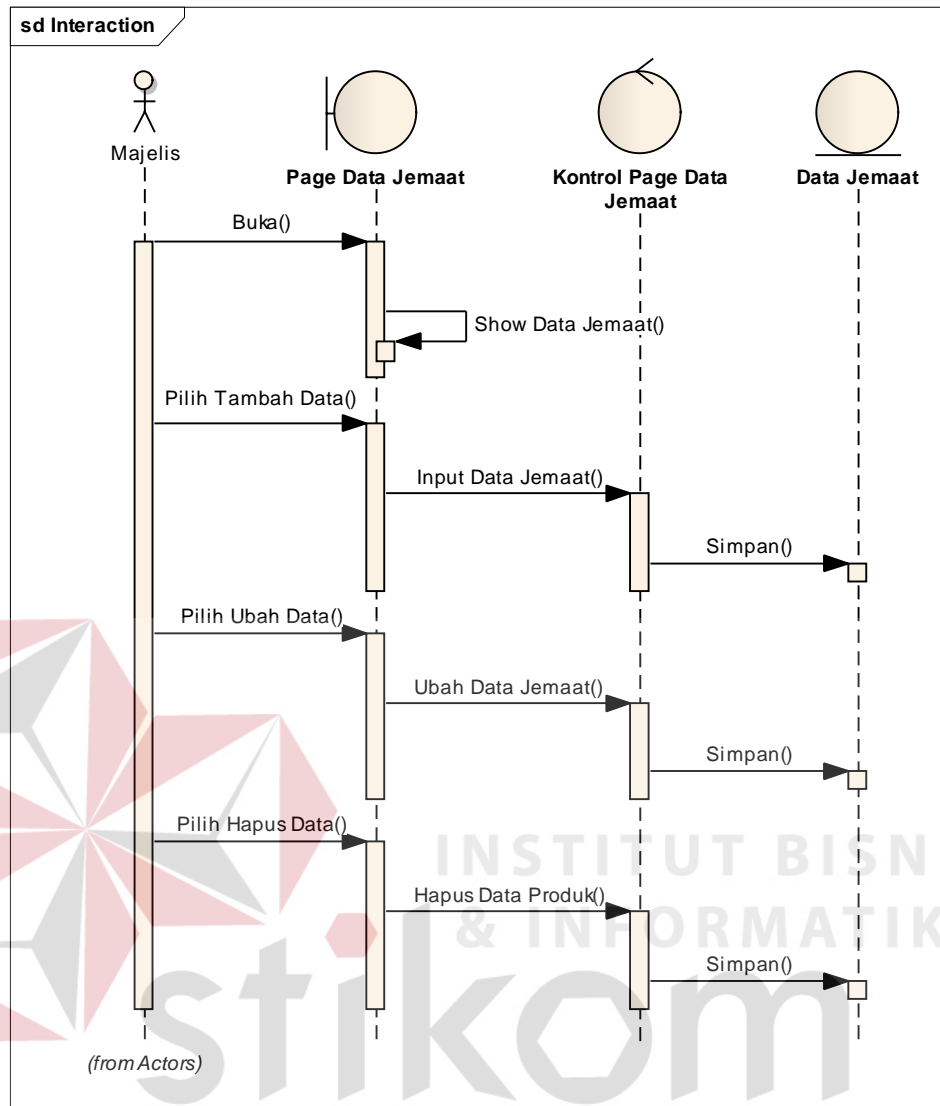
1. *Activity* dimulai dari administrator memilih menu maintenance user.
2. Sistem akan menampilkan data user yang tersimpan.
3. Jika administrator memilih untuk menambah data user, maka sistem akan memproses tambah data user.
4. Jika administrator memilih untuk mengubah data user, maka sistem akan memproses ubah data user
5. Jika administrator memilih untuk menghapus data user, maka sistem akan memproses hapus data user.

4.2.3 Sequence Diagram

Untuk memberikan penjelasan yang berasal dari masing-masing *use case* berdasarkan pada *use case diagram* sistem informasi pendataan jemaat maka dibutuhkan *sequence diagram* untuk menggambarkan jalannya suatu proses yang melibatkan *object* dan *instance* dari suatu *class* dalam sistem informasi pendataan jemaat. Untuk lebih detilnya akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Sequence Diagram Maintenance Jemaat

Sequence diagram dari *use case* maintenance jemaat dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.9.



Gambar 4.9 Sequence Diagram Maintenance Jemaat

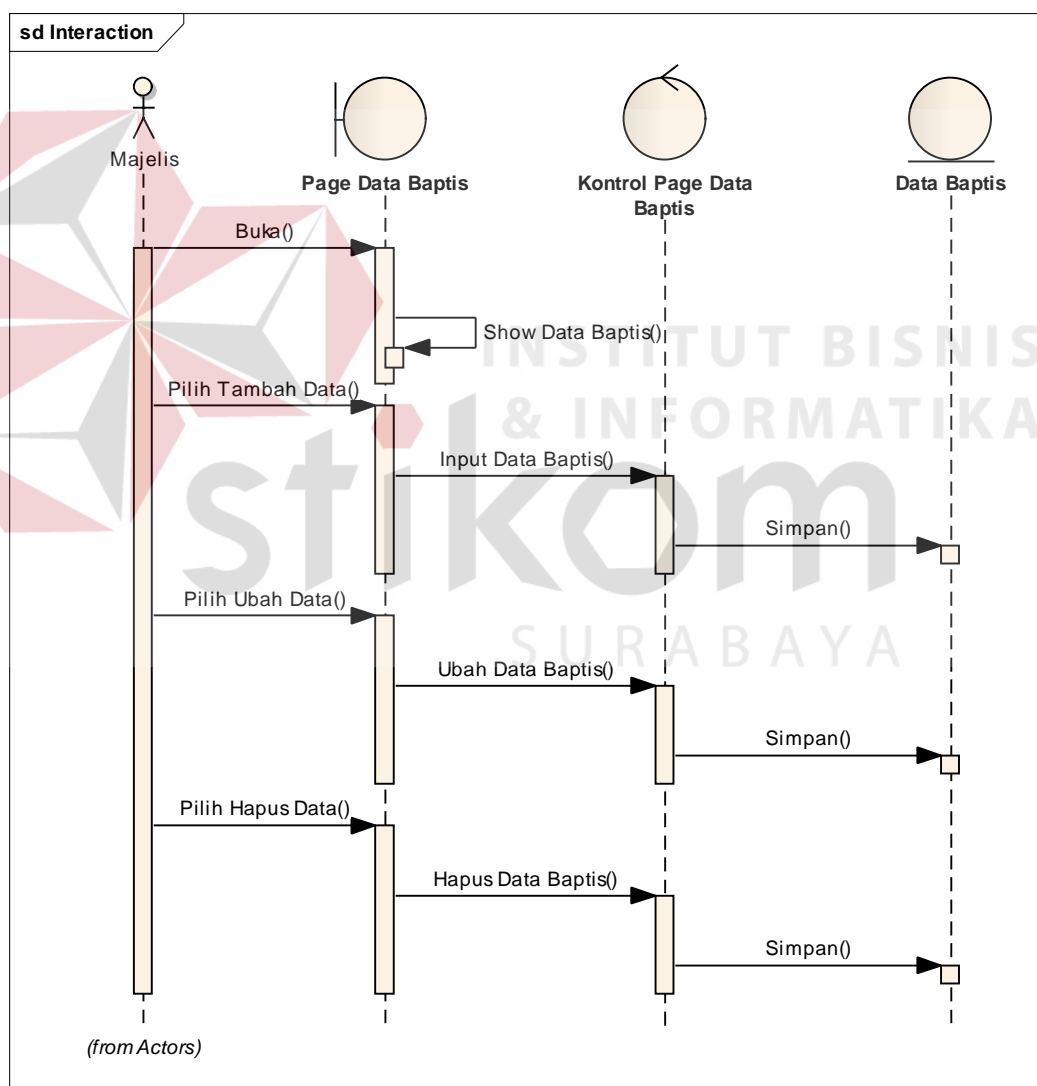
Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses diawali majelis membuka aplikasi maka akan tampil halaman data jemaat.
2. Majelis dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.
3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.

4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

b. Sequence Diagram Maintenance Baptis

Sequence diagram dari use case maintenance baptis dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.10.



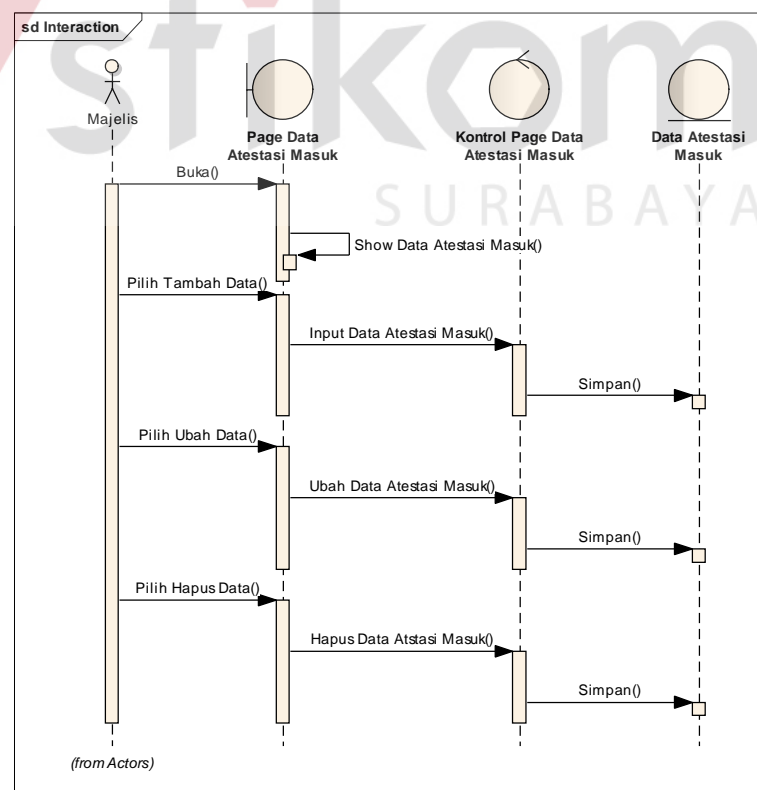
Gambar 4.10 Sequence Diagram Maintenance Baptis

Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses diawali majelis membuka aplikasi maka akan tampil halaman data baptis.
2. Majelis dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.
3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

c. Sequence Diagram Maintenance Atestasi Masuk

Sequence diagram dari *use case* maintenance atestasi masuk dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.11.



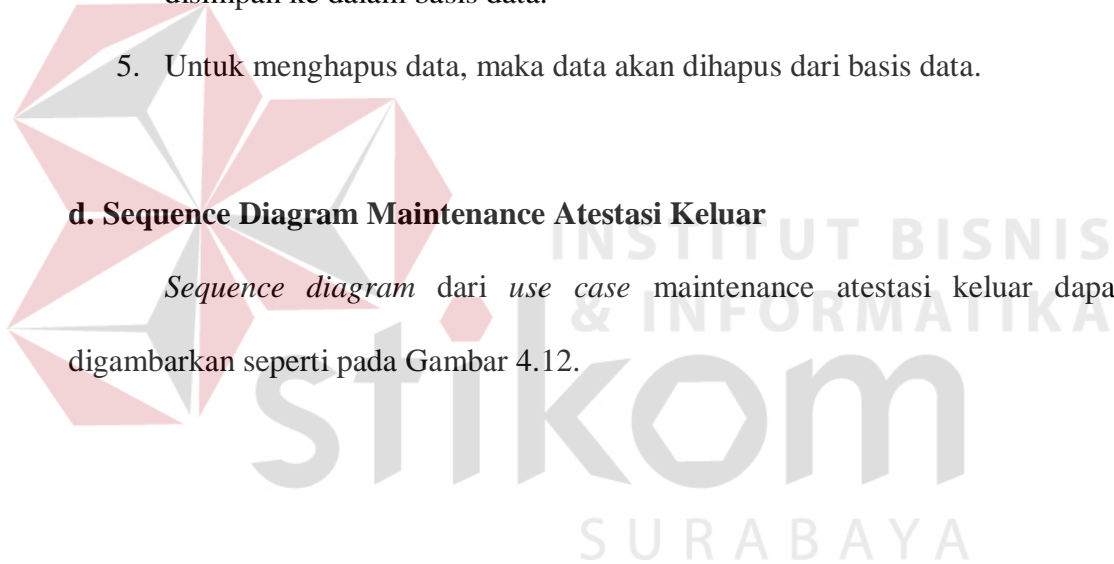
Gambar 4.11 *Sequence Diagram* Maintenance Atestasi Masuk

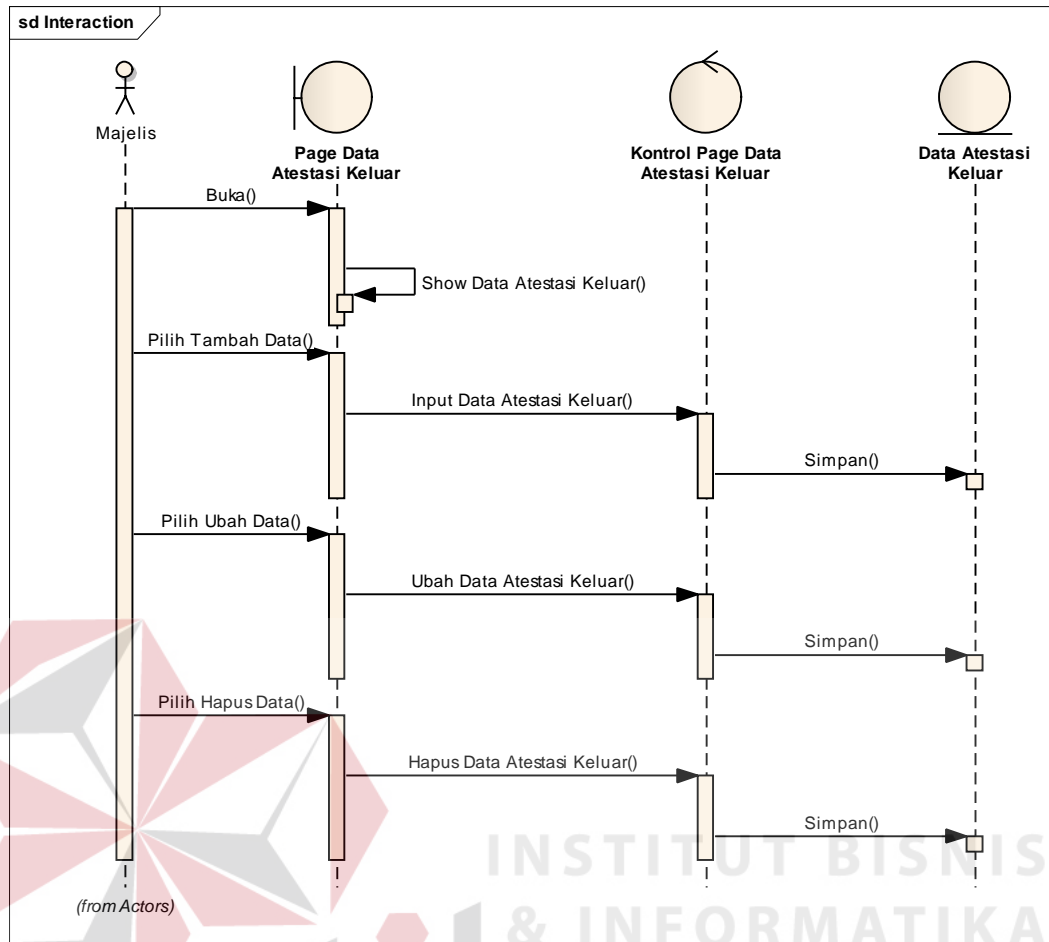
Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses diawali majelis membuka aplikasi maka akan tampil halaman data atestasi masuk.
2. Majelis dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.
3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

d. Sequence Diagram Maintenance Atestasi Keluar

Sequence diagram dari *use case* maintenance atestasi keluar dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.12.





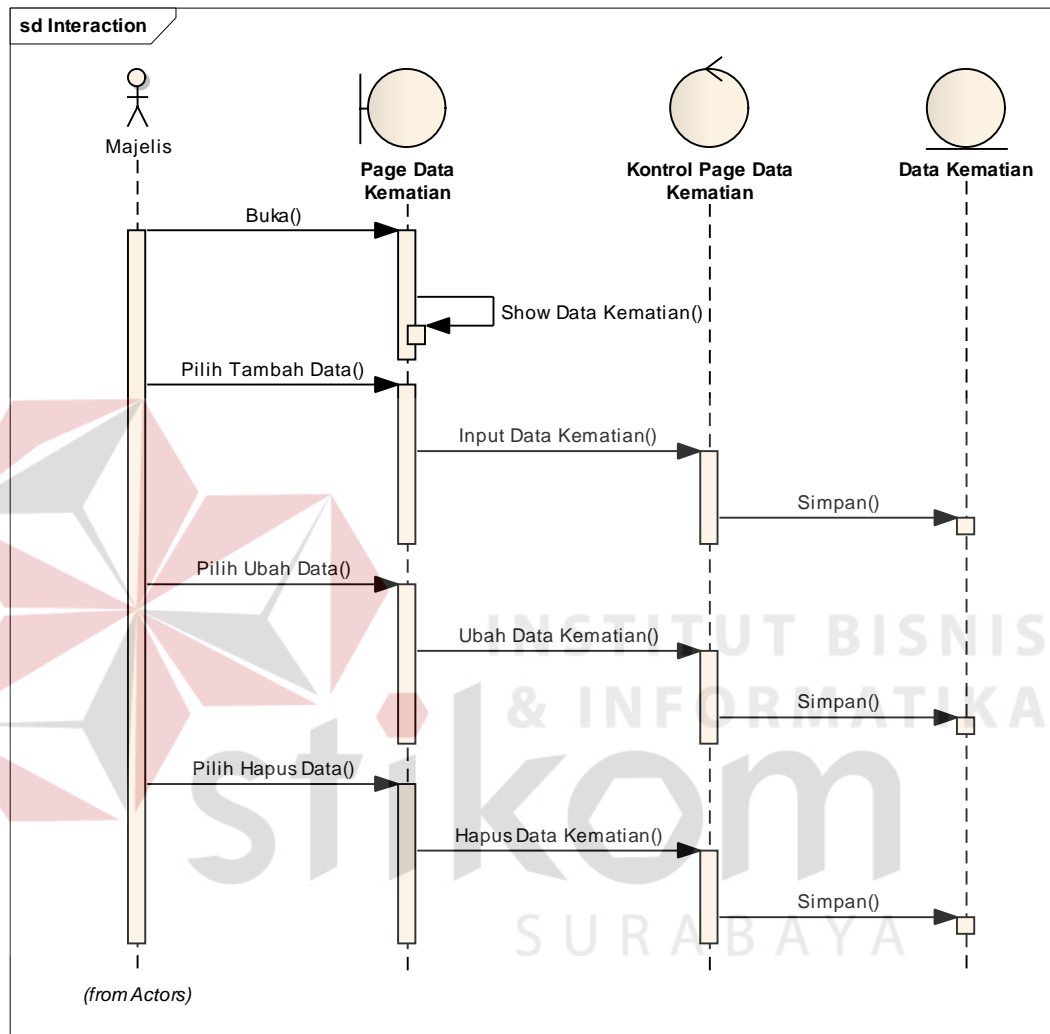
Gambar 4.12 Sequence Diagram Maintenance Atestasi Keluar

Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses diawali majelis membuka aplikasi maka akan tampil halaman data atestasi keluar.
2. Majelis dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.
3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

e. Sequence Diagram Maintenance Kematian

Sequence diagram dari *use case* maintenance kematian dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.13.



Gambar 4.13 *Sequence Diagram* Maintenance Kematian

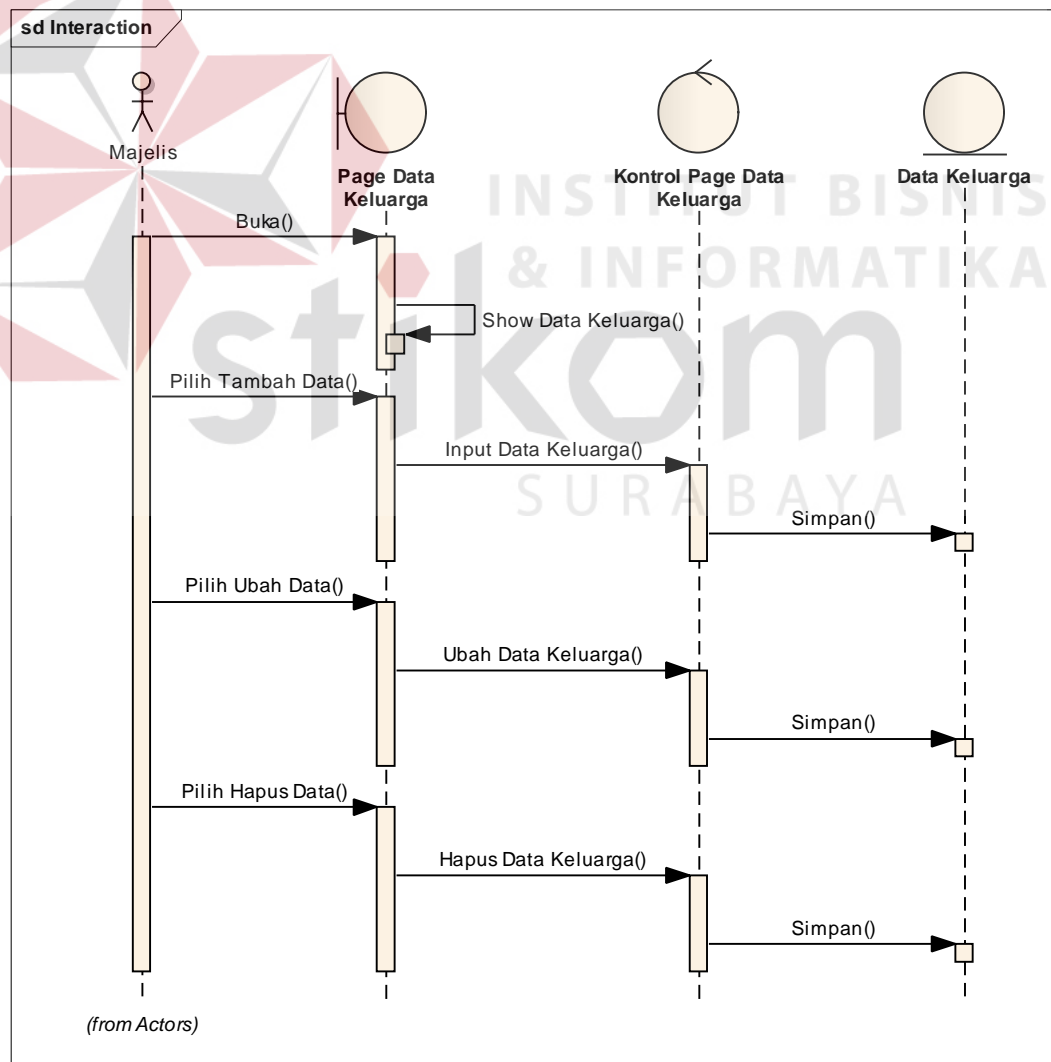
Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses diawali majelis membuka aplikasi maka akan tampil halaman data kematian.
2. Majelis dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.

3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

f. Sequence Diagram Maintenance Keluarga

Sequence diagram dari use case maintenance keluarga dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.14.



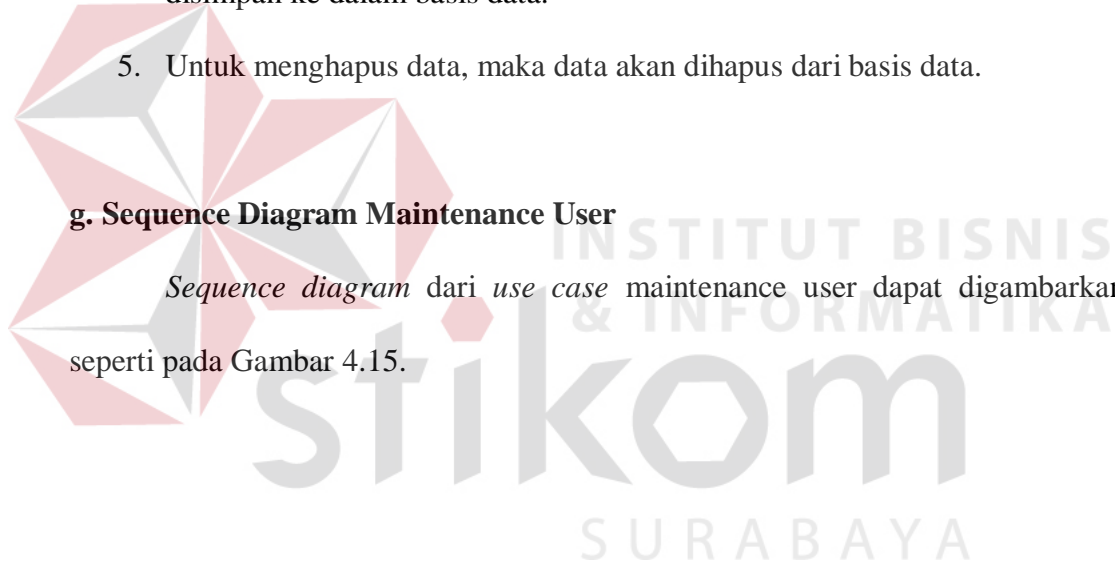
Gambar 4.14 *Sequence Diagram* maintenance keluarga

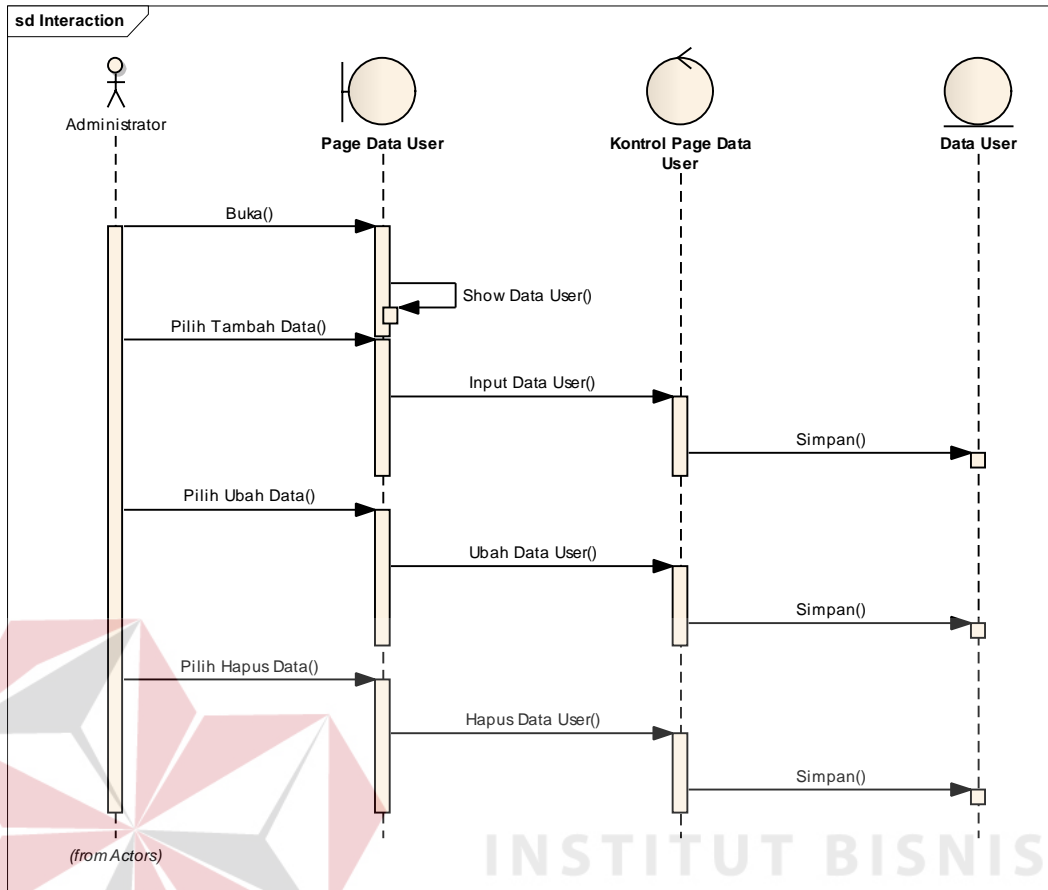
Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

1. Proses diawali majelis membuka aplikasi maka akan tampil halaman data keluarga.
2. Majelis dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.
3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

g. Sequence Diagram Maintenance User

Sequence diagram dari *use case* maintenance user dapat digambarkan seperti pada Gambar 4.15.





Gambar 4.15 Sequence Diagram Maintenance User

Penjelasan *sequence diagram* pada gambar di atas adalah sebagai berikut :

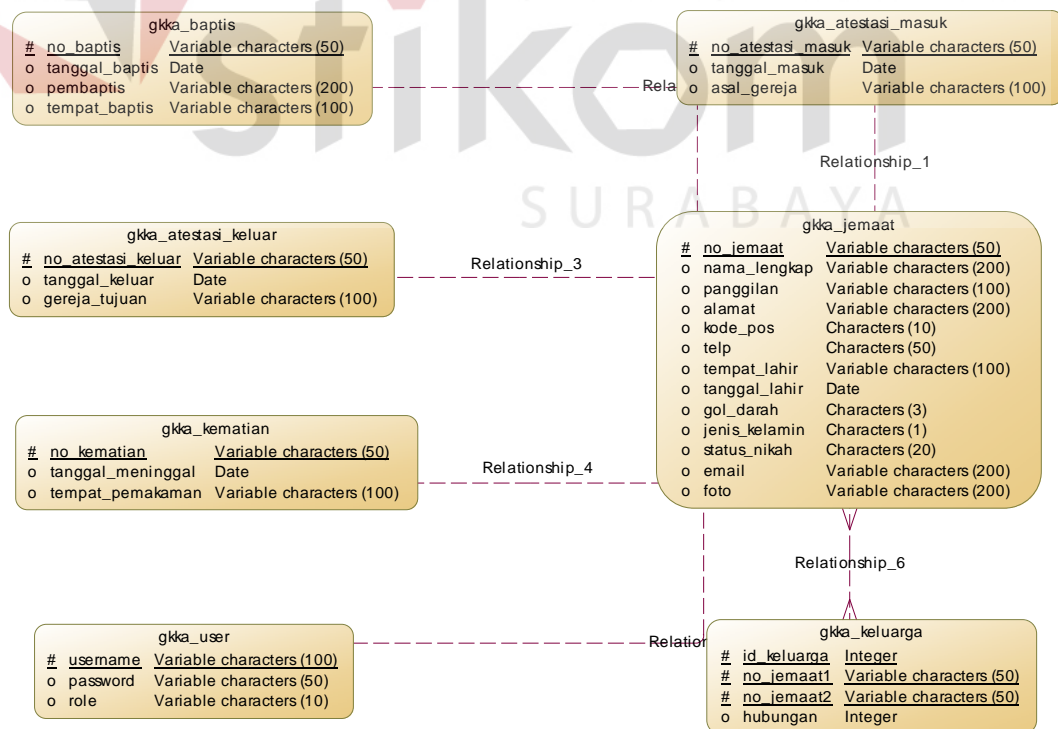
1. Proses diawali administrator membuka aplikasi maka akan tampil halaman data user.
2. Administrator dapat memilih untuk menambah data, mengubah data, atau menghapus data.
3. Untuk menambah data, setelah data di masukkan, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
4. Untuk mengubah data, setelah data di ubah, maka data akan diproses dan disimpan ke dalam basis data.
5. Untuk menghapus data, maka data akan dihapus dari basis data.

4.2.4 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu desain sistem yang digunakan untuk merepresentasikan, menentukan dan mendokumentasikan kebutuhan-kebutuhan untuk sistem pemrosesan database. ERD juga menyediakan bentuk untuk menunjukkan struktur keseluruhan dari data pemakai. Pada gambar berikut akan dijelaskan relasi-relasi atau hubungan antar tabel dalam perancangan sistem ini dalam bentuk Conceptual Data Model (CDM) dan Physical Data Model (PDM).

a. Conceptual Data Model

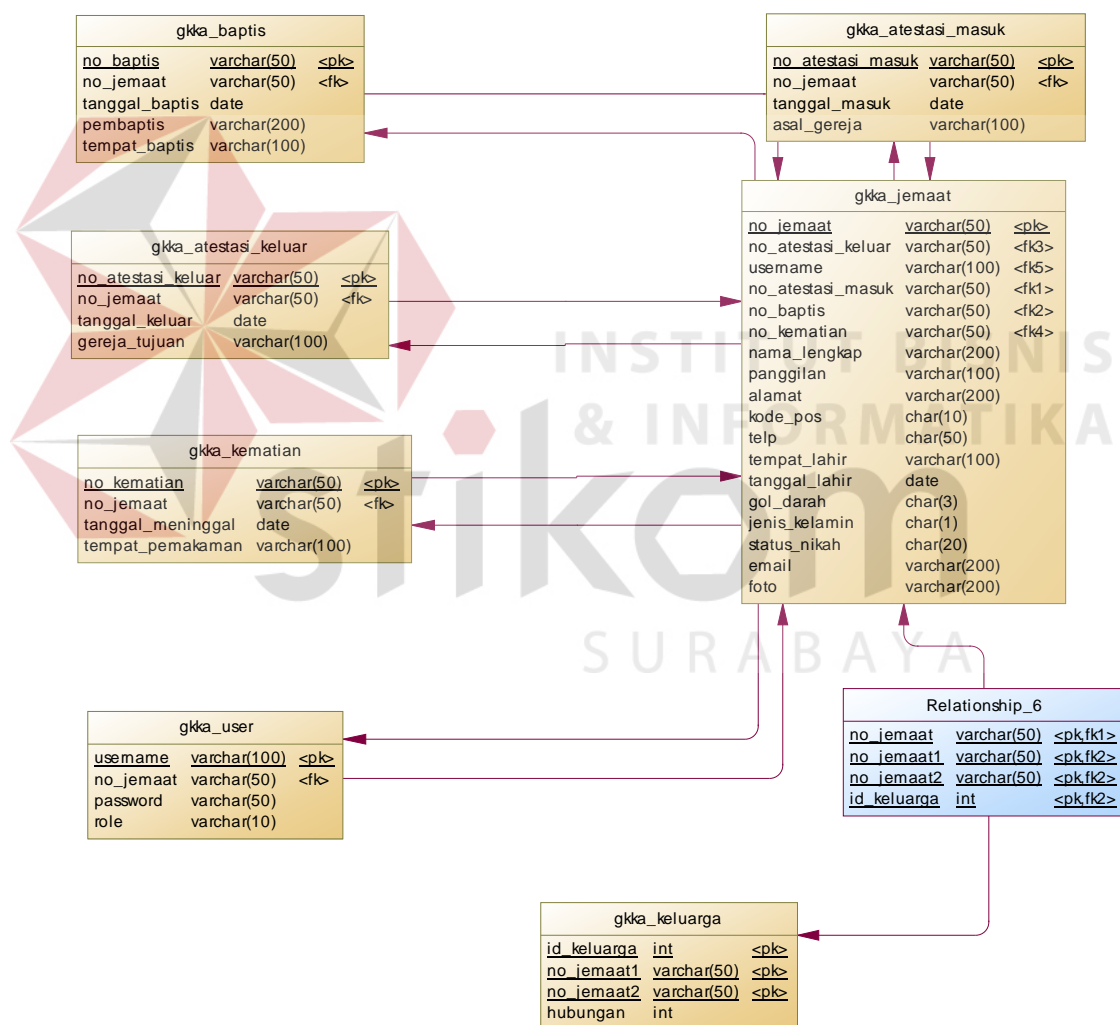
Sebuah Conceptual Data Model (CDM) menggambarkan secara keseluruhan konsep struktur basis data yang di rancang untuk suatu aplikasi sebagaimana terlihat pada Gambar 4.16.



Gambar 4.16 Conceptual Data Model

b. Physical Data Model

Sebuah Physical Data Model (PDM) menggambarkan secara detail konsep rancangan struktur basis data yang dirancang untuk suatu aplikasi. PDM merupakan hasil generate dari CDM. Pada PDM tergambar jelas tabel-tabel penyusun basis data beserta field-field yang terdapat pada setiap tabel sebagaimana terlihat pada pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Physical Data Model

4.2.5 Struktur Tabel

Dari PDM yang sudah terbentuk, dapat disusun struktur basis data yang nantinya akan digunakan untuk menyimpan data yang diperlukan yaitu:

1. Nama Tabel : gkka_jemaat
- Primary Key : no_jemaat
- Foreign Key : -
- Fungsi : Untuk menyimpan data jemaat

Tabel 4.1 Struktur tabel gkka_jemaat

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
no_jemaat	varchar	50	PK
nama_lengkap	varchar	200	
panggilan	varchar	100	
alamat	varchar	200	
kode_pos	char	10	
telp	varchar	20	
tempat_lahir	varchar	100	
tanggal_lahir	date		
jenis_kelamin	char	1	
gol_darah	char	3	
status_nikah	varchar	20	
email	varchar	200	
foto	varchar	200	

2. Nama Tabel : gkka_keluarga
- Primary Key : id_keluarga, no_jemaat1, dan no_jemaat2
- Foreign Key : -
- Fungsi : Untuk menyimpan data hubungan keluarga

Tabel 4.2 Struktur tabel gkka_keluarga

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
id_keluarga	Integer		PK
no_jemaat1	varchar	50	PK
no_jemaat2	varchar	50	PK
hubungan	integer		

3. Nama Tabel : gkka_atestasi_masuk
 Primary Key : no_atestasi_masuk
 Foreign Key : no_jemaat
 Fungsi : Untuk menyimpan data jemaat yang atestasi masuk

Tabel 4.3 Struktur tabel gkka_atestasi_masuk

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
no_atestasi_masuk	varchar	50	PK
no_jemaat	varchar	50	FK
tanggal_masuk	date		
gereja_asal	varchar	100	
keterangan	varchar	200	

4. Nama Tabel : gkka_atestasi_keluar
 Primary Key : no_atestasi_keluar
 Foreign Key : no_jemaat
 Fungsi : Untuk menyimpan data jemaat yang atestasi keluar

Tabel 4.4 Struktur tabel gkka_atestasi_keluar

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
no_atestasi_keluar	varchar	50	PK
no_jemaat	varchar	50	FK
tanggal_keluar	date		
gereja_tujuan	varchar	100	
keterangan	varchar	200	

5. Nama Tabel : gkka_baptis
 Primary Key : no_baptis
 Foreign Key : no_jemaat
 Fungsi : Untuk menyimpan data jemaat yang dibaptis

Tabel 4.5 Struktur tabel gkka_baptis

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
no_baptis	varchar	50	PK
no_jemaat	varchar	50	FK

tanggal_baptis	date		
pembaptis	varchar	200	
tempat_baptis	varchar	100	
keterangan	varchar	200	

6. Nama Tabel : gkka_kematian
 Primary Key : no_kematian
 Foreign Key : no_jemaat
 Fungsi : Untuk menyimpan data jemaat yang telah meninggal

Tabel 4.6 Struktur tabel gkka_kematian

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
no_kematian	varchar	50	PK
no_jemaat	varchar	50	FK
tanggal_kematian	date		
tempat_kubur	varchar	100	
keterangan	varchar	200	

7. Nama Tabel : gkka_user
 Primary Key : username
 Foreign Key : no_jemaat
 Fungsi : Untuk menyimpan data kota

Tabel 4.7 Struktur tabel gkka_user

Nama Kolom	Tipe Data	Ukuran	Constraint
username	varchar	100	PK
password	varchar	50	
no_jemaat	varchar	50	FK
role	varchar	10	

4.3 Desain Input Output

a. Desain Halaman Login

Desain halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.18 :

The image shows a login form titled "Login Form". It contains two input fields: "Username" and "Password". Below these fields is a button labeled "Masuk".

Gambar 4.18 Desain Halaman Login

Desain halaman login digunakan untuk masuk ke dalam aplikasi. User harus melakukan login untuk dapat menggunakan aplikasi.

b. Desain Halaman Utama

Berikut ini adalah desain halaman utama :

The image shows the main page design for "Sistem Informasi Pendataan Jemaat". It features a menu on the left and a data summary on the right.

Sistem Informasi Pendataan Jemaat	
Data Jemaat	Data Jemaat Jumlah Jemaat Jumlah Jemaat Baptis Jumlah Atestasi Masuk Jumlah Atestasi Keluar Jumlah Jemaat Meninggal Jemaat Yang Ulang Tahun Bulan Ini
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.19 Desain Halaman Utama

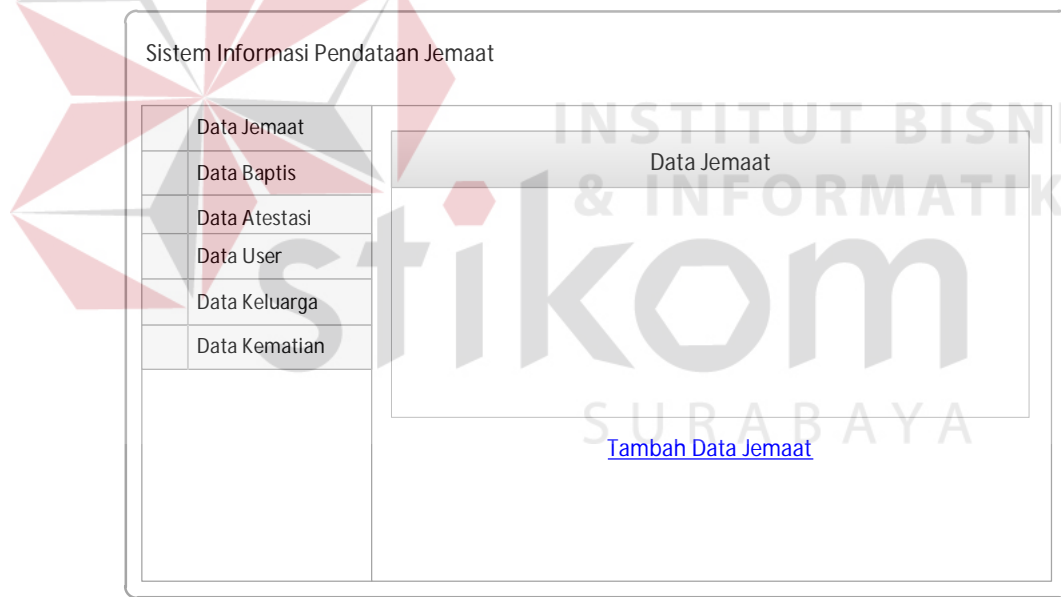
Desain halaman utama seperti Gambar 4.19 digunakan untuk mengakses semua menu yang ada di aplikasi. Pada form ini, user dapat melihat jumlah data jemaat, jumlah jemaat yang dibaptis, jumlah jemaat yang atestasi masuk, jumlah jemaat yang atestasi keluar, jumlah jemaat yang meninggal, dan jemaat yang

berulang tahun. Pada kolom sebelah kiri menampilkan menu yang dapat di akses oleh user.

c. Desain Halaman Tampilan Data

Desain halaman tampilan data digunakan untuk menampilkan data-data yang diinginkan seperti: halaman data jemaat, halaman data baptis, halaman data atestasi masuk, halaman data atestasi keluar, halaman data jemaat meninggal, halaman data keluarga, dan halaman data user.

Untuk tampilan masing-masing desain halaman jemaat, baptis, atestasi masuk, atestasi keluar, kematian, keluarga, user dapat dilihat pada Gambar 4.20, 4.21, 4.22, 4.23, 4.24, 4.25 dan 4.26.



Gambar 4.20 Desain Halaman Jemaat

Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Data Jemaat	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="background-color: #cccccc; text-align: center; padding: 5px;">Data Baptis</div> <p style="text-align: center;">Tambah Data Baptis</p> </div>
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.21 Desain Halaman Baptis

Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Data Jemaat	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="background-color: #cccccc; text-align: center; padding: 5px;">Data Atestasi Masuk</div> <p style="text-align: center;">Tambah Data Atestasi Masuk</p> </div>
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.22 Desain Halaman Atestasi Masuk

Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Data Jemaat	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Data Atestasi Keluar</p> <p style="text-align: center;">Tambah Data Atestasi Keluar</p> </div>
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.23 Desain Halaman Atestasi Keluar

Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Data Jemaat	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">Data Kematian</p> <p style="text-align: center;">Tambah Data Kematian</p> </div>
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.24 Desain Halaman Kematian

Sistem Informasi Pendataan Jemaat

Data Jemaat	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="background-color: #cccccc; text-align: center; padding: 5px;">Data Keluarga</div> <p style="text-align: center;">Tambah Data Keluarga</p> </div>
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.25 Desain Halaman Keluarga

Sistem Informasi Pendataan Jemaat

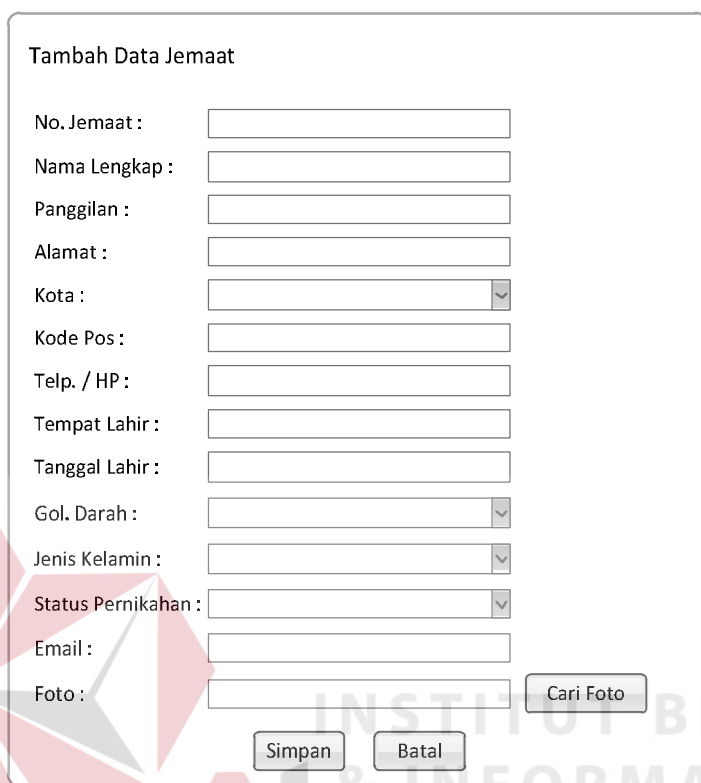
Data Jemaat	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="background-color: #cccccc; text-align: center; padding: 5px;">Data User</div> <p style="text-align: center;">Tambah Data User</p> </div>
Data Baptis	
Data Atestasi	
Data User	
Data Keluarga	
Data Kematian	

Gambar 4.26 Desain Halaman User

d. Desain Halaman Tambah Data

Desain halaman tambah data digunakan untuk menambah data atau mengubah data. Tampilan desain halaman tambah data jemaat, tambah data baptis, tambah data atestasi masuk, tambah data atestasi keluar, tambah data

kematian, tambah data keluarga, dan tambah data user dapat dilihat pada Gambar 4.27, 4.28, 4.29, 4.30, 4.31, 4.32, dan 4.33.



Tambah Data Jemaat

No. Jemaat :

Nama Lengkap :

Panggilan :

Alamat :

Kota :

Kode Pos :

Telp. / HP :

Tempat Lahir :

Tanggal Lahir :

Gol. Darah :

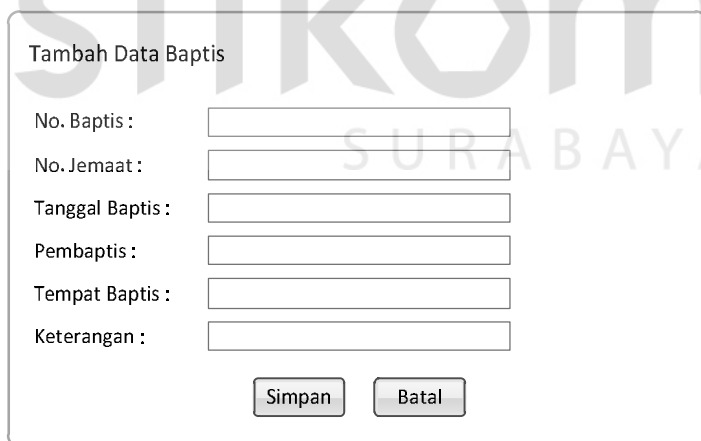
Jenis Kelamin :

Status Pernikahan :

Email :

Foto :

Gambar 4.27 Desain Halaman Tambah Data Jemaat



Tambah Data Baptis

No. Baptis :

No. Jemaat :

Tanggal Baptis :

Pembaptis :

Tempat Baptis :

Keterangan :

Gambar 4.28 Desain Halaman Tambah Data Baptis

Tambah Data Atestasi Masuk

No. Atestasi Masuk :

No. Jemaat :

Tanggal Masuk :

Gereja Asal :

Keterangan :

Gambar 4.29 Desain Halaman Tambah Data Atestasi Masuk

Tambah Data Atestasi Keluar

No. Atestasi Keluar :

No. Jemaat :

Tanggal Keluar :

Gereja Tujuan :

Keterangan :

Gambar 4.30 Desain Halaman Tambah Data Atestasi Keluar

Tambah Data Kematian

No. Kematian :

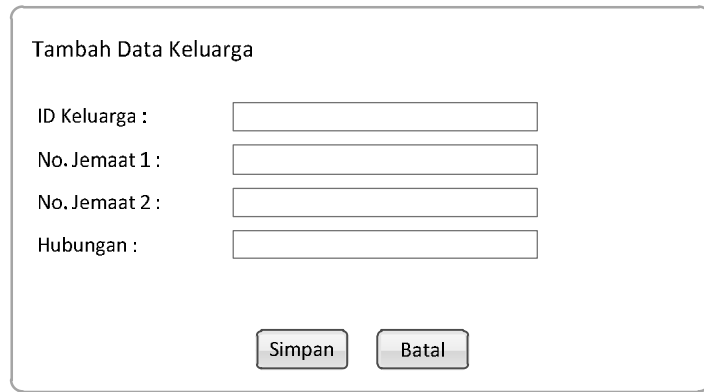
No. Jemaat :

Tanggal Meninggal :

Tempat Pemakaman :

Keterangan :

Gambar 4.31 Desain Halaman Tambah Data Kematian



Tambah Data Keluarga

ID Keluarga :

No. Jemaat 1 :

No. Jemaat 2 :

Hubungan :

Gambar 4.32 Desain Halaman Tambah Data Keluarga



Tambah Data User

Username

Password :

No. Jemaat :

Role :

Gambar 4.33 Desain Halaman Tambah Data User

Tombol simpan digunakan untuk menyimpan data baru, sedangkan tombol batal digunakan untuk membatalkan proses tambah data atau ubah data.

4.4 Hasil dan Implementasi

Untuk dapat menjalankan Sistem Informasi Pendataan Jemaat pada Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung, dibutuhkan beberapa perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*).

a. Software

Adapun beberapa perangkat lunak yang dibutuhkan untuk menjalankan Sistem Informasi Pendataan Jemaat pada Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung adalah sebagai berikut:

1. *Web browser*, disarankan memakai Mozilla Firefox atau Google Chrome.

2. Sistem Operasi Windows 2000/XP/Vista/7.
3. XAMPP (PHP, MySQL, Apache).
4. Notepad++.

b. Hardware

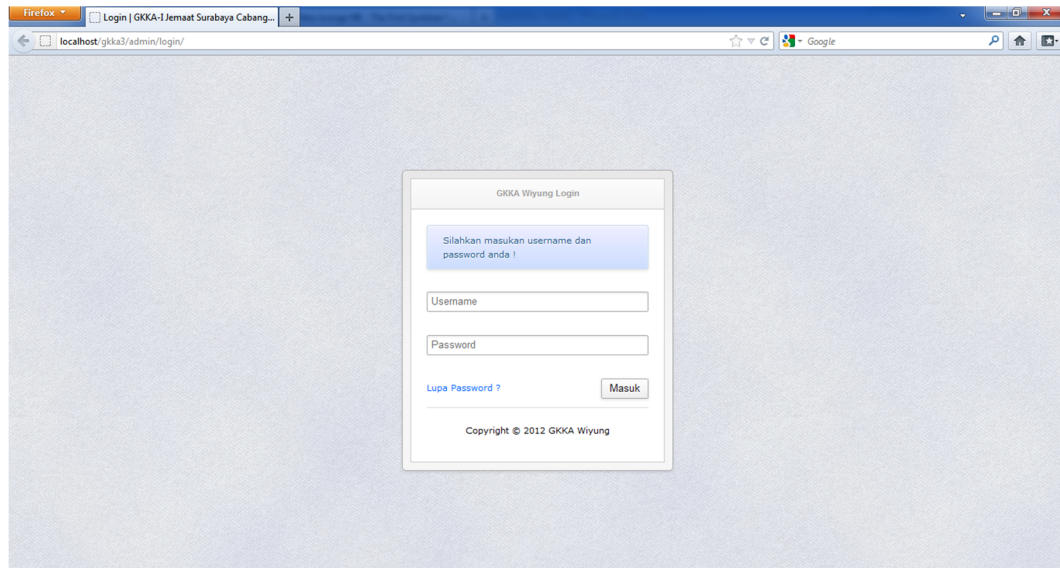
Rekomendasi perangkat keras yang dibutuhkan untuk menjalankan Sistem Informasi Pendataan Jemaat pada Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung adalah sebagai berikut:

1. Prosesor Pentium III atau yang lebih tinggi
2. Memori 256 MB atau lebih
3. Harddisk minimal 40 GB
4. 10/100Mbps Ethernet Network Interface Card

4.4.1 Implementasi

a. Halaman Login

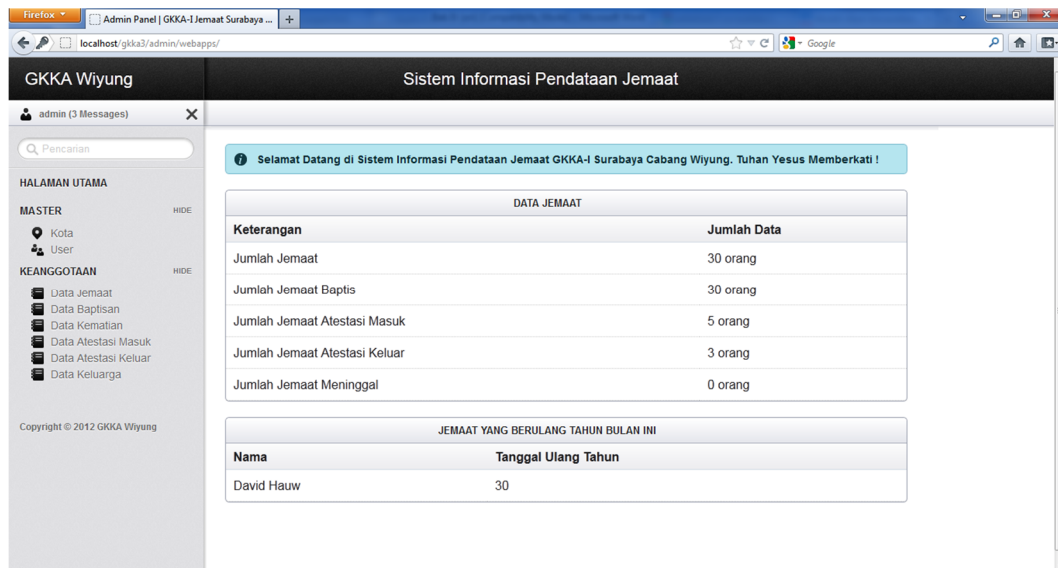
Halaman login merupakan tampilan awal pada saat membuka aplikasi Sistem Informasi Pendataan Jemaat pada Gereja Kebangunan Kalam Allah Indonesia Jemaat Surabaya Cabang Wiyung. User harus melakukan login untuk dapat masuk ke dalam aplikasi. Tampilan untuk halaman login dapat dilihat pada Gambar 4.34.



Gambar 4.34 Halaman Login

b. Halaman Utama

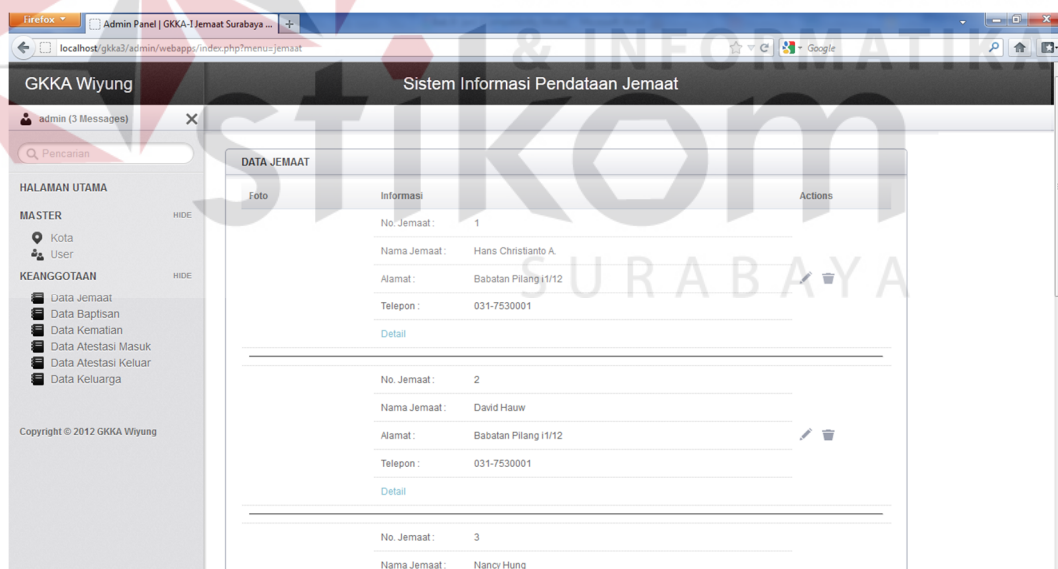
Halaman utama adalah halaman yang muncul ketika user telah sukses melakukan login. Pada halaman utama akan tertampil informasi jumlah seluruh jemaat, jumlah jemaat yang dibaptis, jumlah jemaat yang melakukan atestasi masuk, jumlah jemaat yang melakukan atestasi keluar, jumlah jemaat yang meninggal, dan juga jemaat yang sedang berulang tahun. Pada halaman ini juga terdapat menu-menu antara lain: menu data jemaat, menu data baptis, menu data atestasi masuk, menu data atestasi keluar, menu data kematian, menu data keluarga, dan menu data user. Tampilan halaman utama dapat dilihat pada Gambar 4.35.



Gambar 4.35 Halaman Utama

c. Halaman Data Jemaat

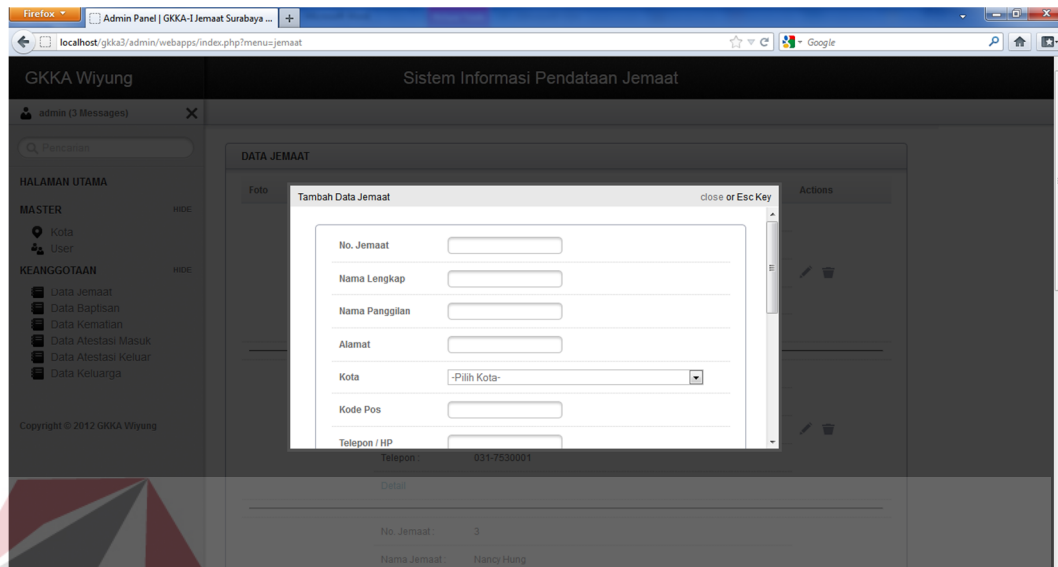
Halaman data jemaat menampilkan data-data jemaat yang ada. Tampilan halaman data jemaat dapat dilihat pada Gambar 4.36.



Gambar 4.36 Halaman Data Jemaat

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data jemaat. Untuk menambah data jemaat, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data Jemaat](#). Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul

halaman input data jemaat untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.37.

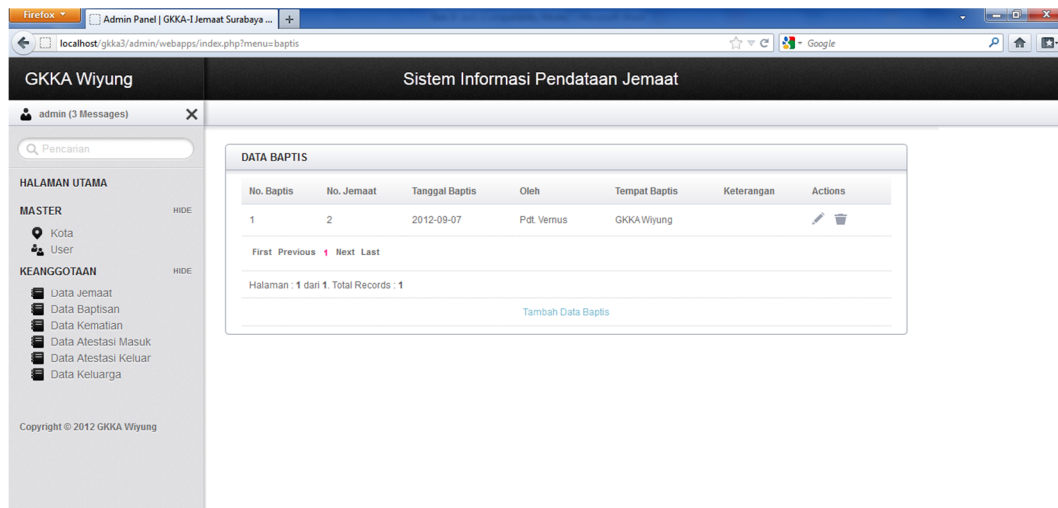


Gambar 4.37 Halaman Input Data Jemaat

User menginputkan data-data jemaat kemudian menekan tombol **Simpan** untuk menyimpan data jemaat. Untuk membersihkan seluruh kontrol pada textbox, cukup menekan tombol **Batal**.

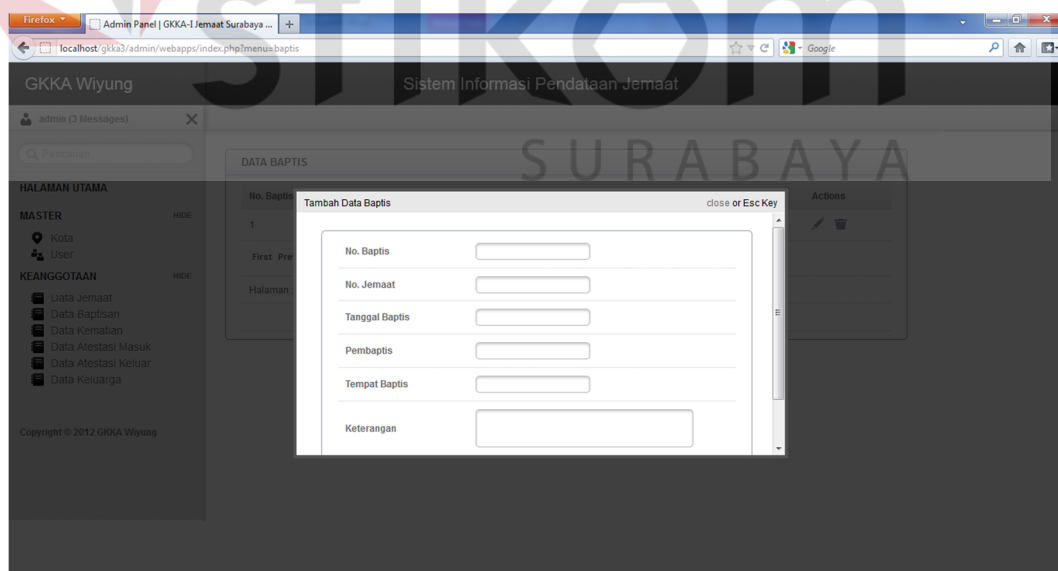
d. Halaman Data Baptis

Halaman data baptis menampilkan data-data baptis yang ada. Tampilan halaman data baptis dapat dilihat pada Gambar 4.38.



Gambar 4.38 Halaman Data BAPTIS

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data baptis. Untuk menambah data baptis, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data BAPTIS](#). Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul halaman input data baptis untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.39.



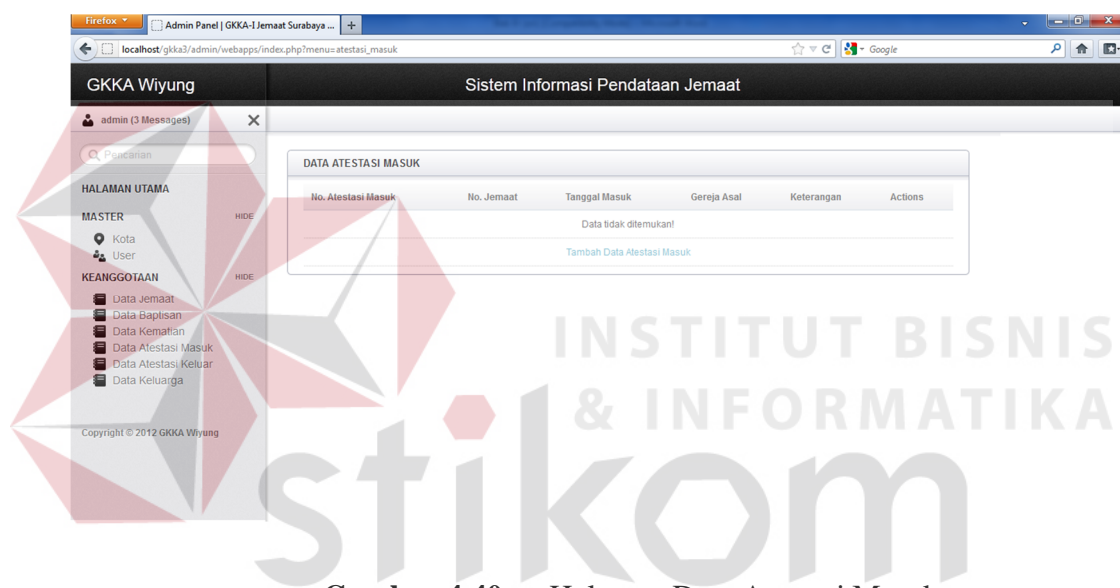
Gambar 4.39 Halaman Input Data BAPTIS

User menginputkan data-data baptis kemudian menekan tombol

Simpan untuk menyimpan data baptis. Untuk membersihkan seluruh kontrol pada textbox, cukup menekan tombol **Batal**.

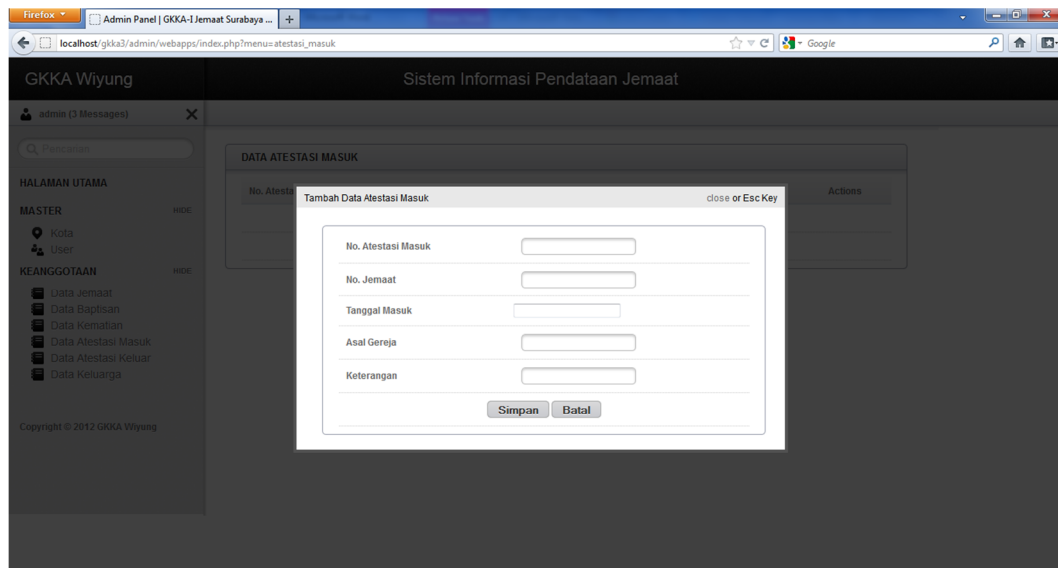
e. Halaman Data Atestasi Masuk

Halaman data atestasi masuk menampilkan data-data atestasi masuk yang ada. Tampilan halaman data atestasi masuk dapat dilihat pada Gambar 4.40.



Gambar 4.40 Halaman Data Atestasi Masuk

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data atestasi masuk. Untuk menambah data atestasi masuk, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data Atestasi Masuk](#). Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul halaman input data atestasi masuk untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.41.



Gambar 4.41 Halaman Input Data Atestasi Masuk

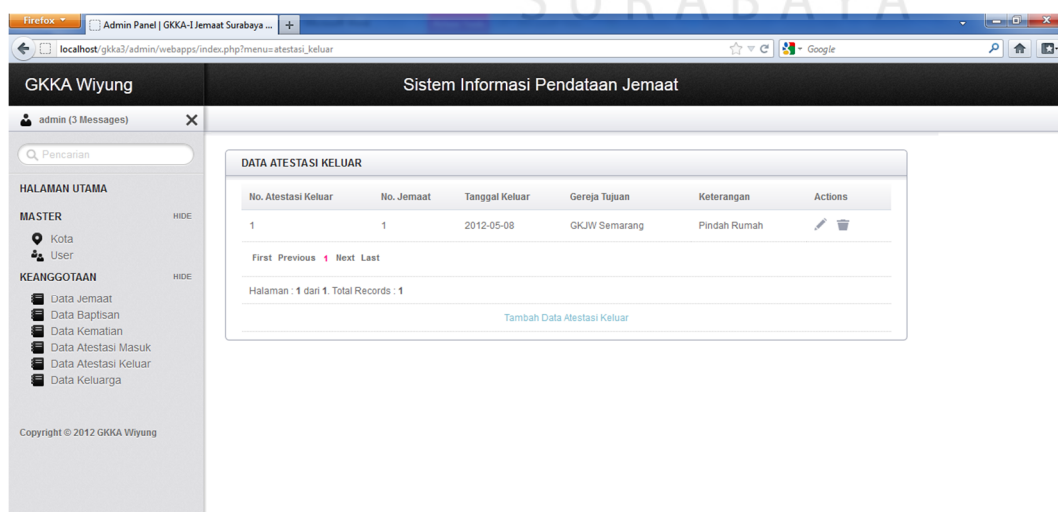
User menginputkan data-data atestasi masuk kemudian menekan tombol

Simpan untuk menyimpan data atestasi masuk. Untuk membersihkan seluruh kontrol pada textbox, cukup menekan tombol **Batal**.

f. Halaman Data Atestasi Keluar

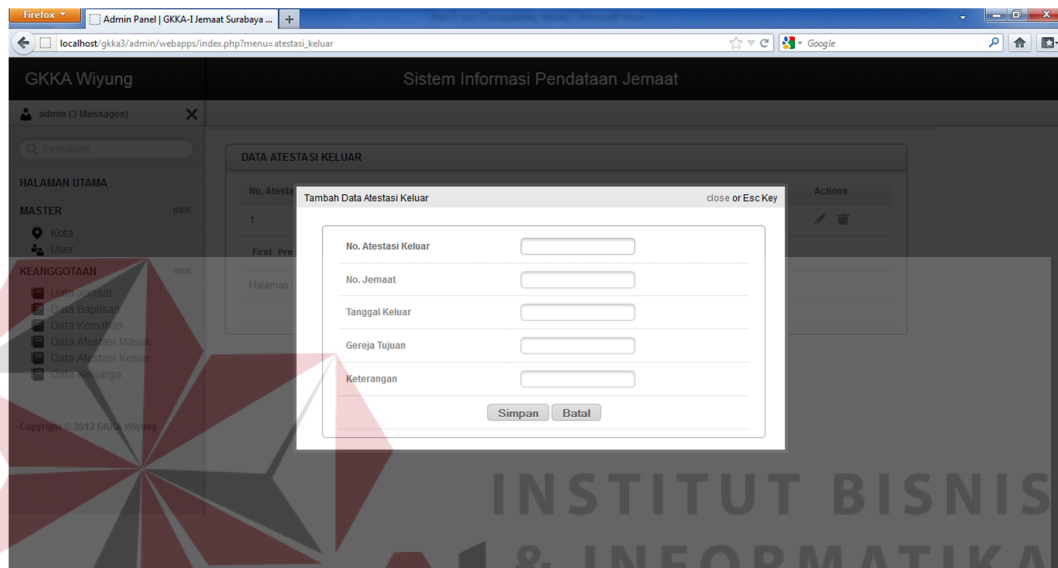
Halaman data atestasi keluar menampilkan data-data atestasi keluar yang ada.

Tampilan halaman data atestasi keluar dapat dilihat pada Gambar 4.42.



Gambar 4.42 Halaman Data Atestasi Keluar

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data atestasi keluar. Untuk menambah data atestasi keluar, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data Atestasi Keluar](#) . Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul halaman input data atestasi keluar untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.41.



Gambar 4.43 Halaman Input Data Atestasi Keluar

User menginputkan data-data atestasi keluar kemudian menekan tombol

Simpan

untuk menyimpan data atestasi keluar. Untuk membersihkan seluruh

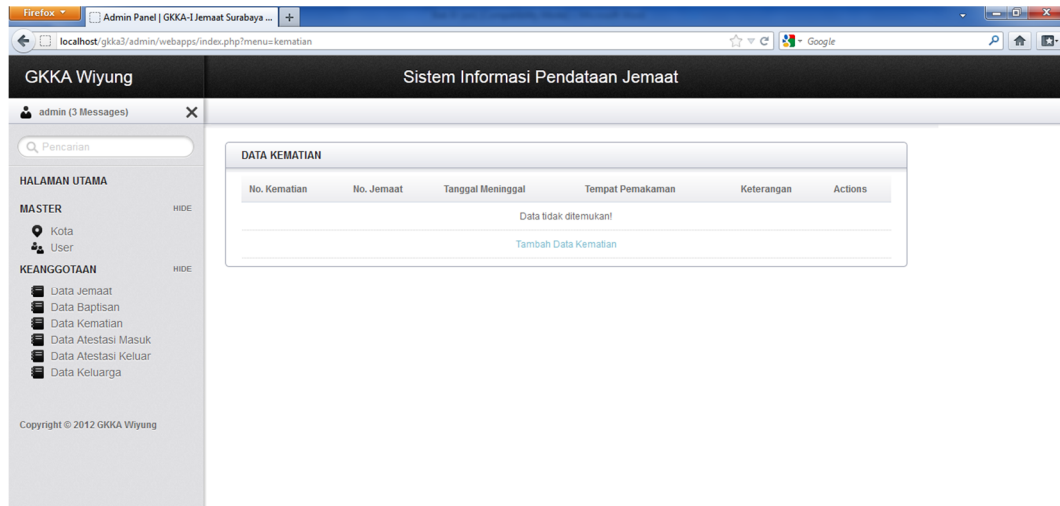
kontrol pada textbox, cukup menekan tombol

Batal

g. Halaman Data Kematian

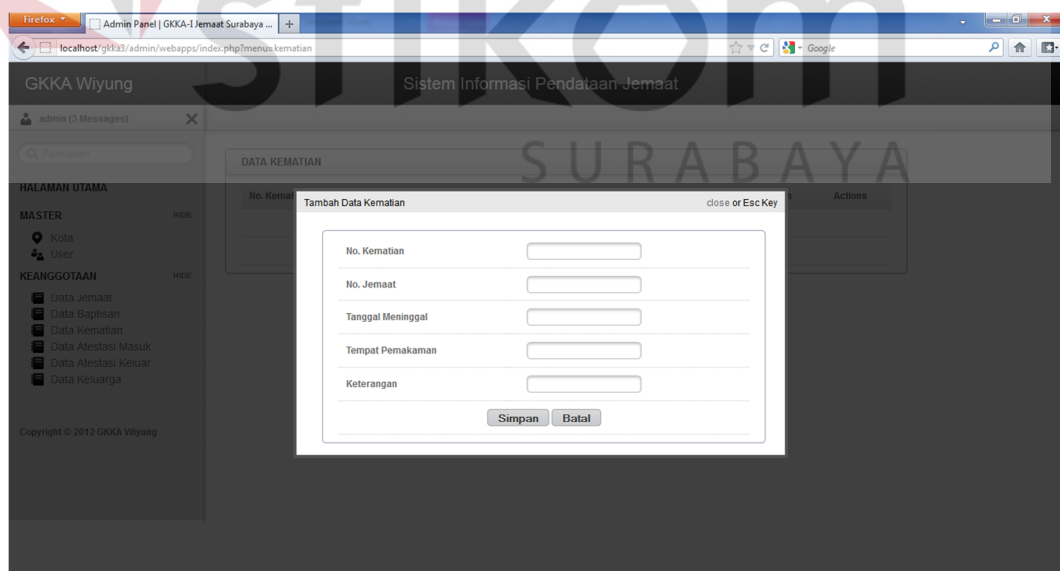
Halaman data kematian menampilkan data-data jemaat yang meninggal.

Tampilan halaman data kematian dapat dilihat pada Gambar 4.44.



Gambar 4.44 Halaman Data Kematian

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data kematian. Untuk menambah data kematian, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data Kematian](#). Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul halaman input data kematian untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.45.



Gambar 4.45 Halaman Input Data Kematian

User menginputkan data-data kematian kemudian menekan tombol

Simpan

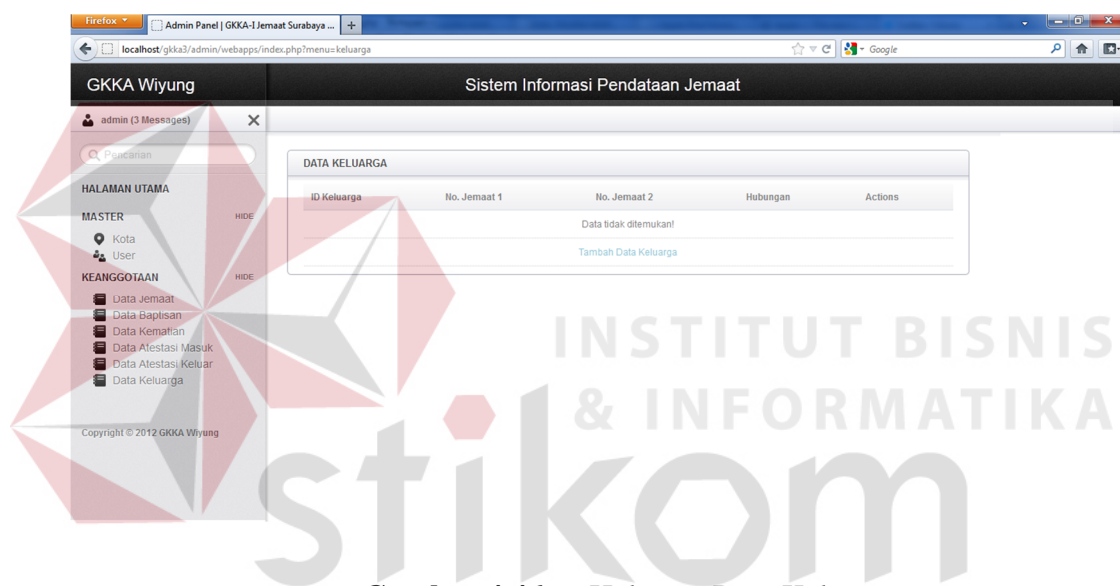
untuk menyimpan data kematian. Untuk membersihkan seluruh

kontrol pada textbox, cukup menekan tombol

Batal

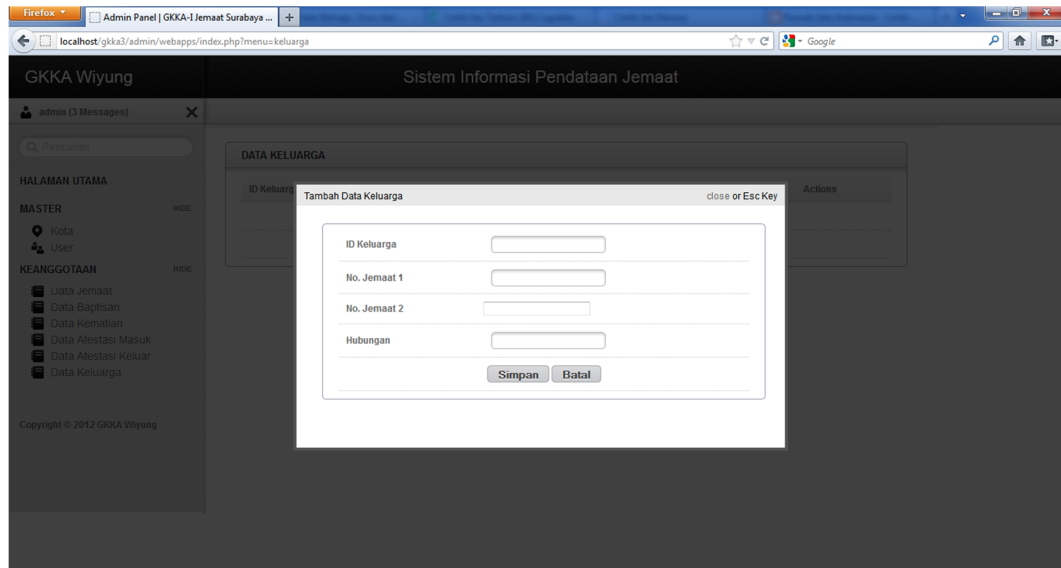
h. Halaman Data Keluarga

Halaman data keluarga menampilkan data-data keluarga yang ada. Tampilan halaman data keluarga dapat dilihat pada Gambar 4.46.



Gambar 4.46 Halaman Data Keluarga

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data keluarga. Untuk menambah data keluarga, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data Keluarga](#). Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul halaman input data keluarga untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.47.

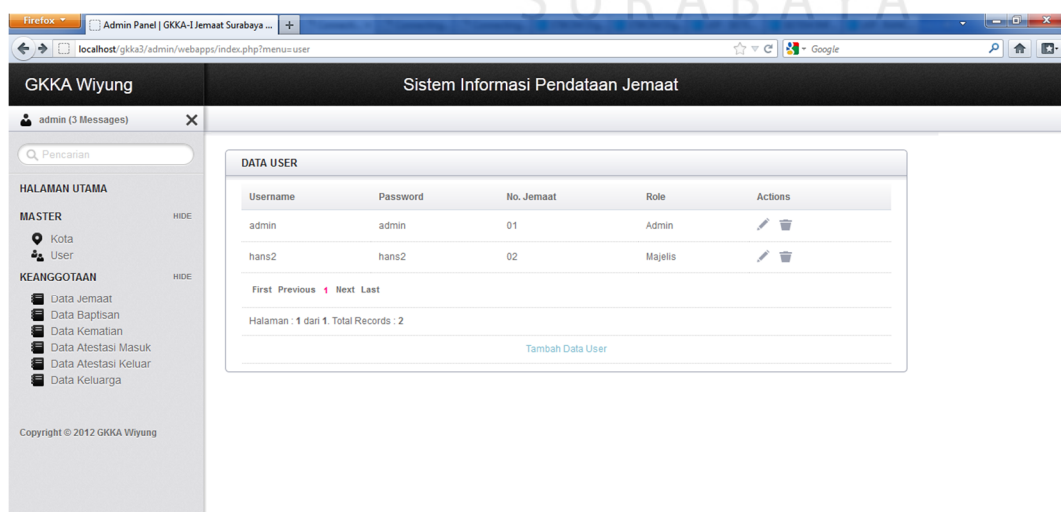


Gambar 4.47 Halaman Input Data Keluarga

User menginputkan data-data keluarga kemudian menekan tombol **Simpan** untuk menyimpan data keluarga. Untuk membersihkan seluruh kontrol pada textbox, cukup menekan tombol **Batal**.

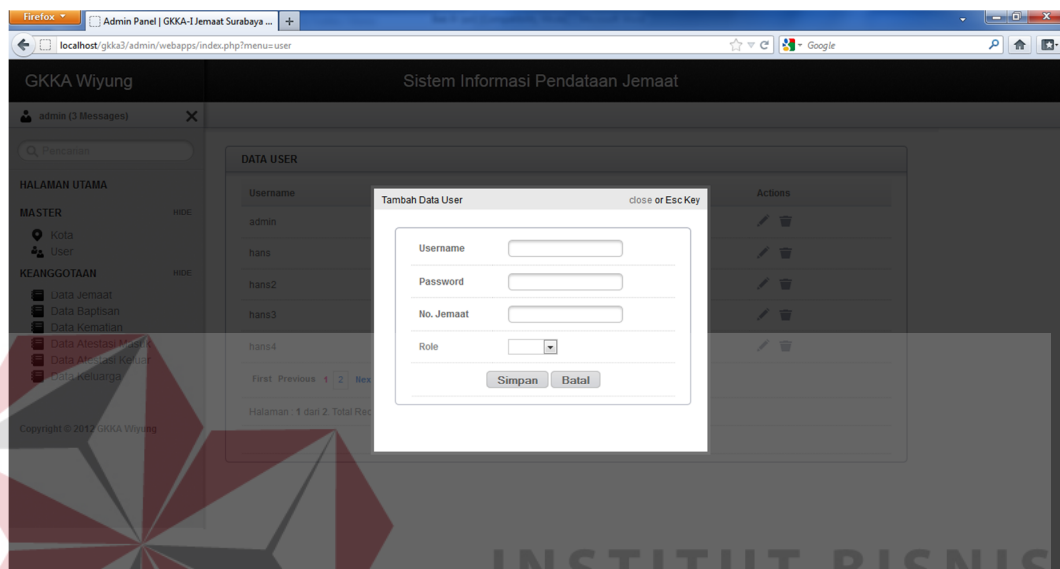
i. Halaman Data User

Halaman data user menampilkan data-data user yang ada. Tampilan halaman data user dapat dilihat pada Gambar 4.48.



Gambar 4.48 Halaman Data User

Pada halaman ini user dapat menambah, mengubah, dan menghapus data user. Untuk menambah data user, user cukup mengklik tulisan [Tambah Data User](#). Ketika user mengklik tulisan tersebut, maka akan muncul halaman input data user untuk memasukkan data yang diperlukan, seperti pada Gambar 4.49.



Gambar 4.49 Halaman Input Data User

User menginputkan data-data user kemudian menekan tombol **Simpan** untuk menyimpan data user. Untuk membersihkan seluruh kontrol pada textbox, cukup menekan tombol **Batal**.